

**MANAJEMEN GURU DALAM IMPLEMENTASI
KURIKULUM 2013 UNTUK MENINGKATKAN
PRESTASI AKADEMIK SISWA DI SMK NEGRI
PURWODADI**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Dalam Ilmu Tarbiyah**



**OLEH:
ROPIKASARI
NIM 16561014**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP**

2020

Lampiran : Satu Berkas
Prihal : Pengajuan Skripsi

Kepada, Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
di.-

Tempat.

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah melaksanakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Ropikasari mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup yang berjudul "Implementasi Manajemen Kurikulum 2013 dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa di SMK N Purwodadi" sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah.

Demikian surat permohonan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wasalamualaikum Wr.Wb

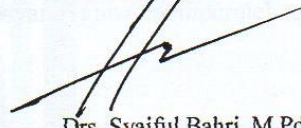
Curup, Oktober 2020

Pembimbing I,



Dr. Hj. Jumira Warlizasusi, M.Pd
NIP.19660925 199502 2 001

Pembimbing II,



Drs. Syaiful Bahri, M.Pd
NIP.1964 1011 199203 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Jalan Dr. AK Gani NO. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : **673** /In.34/FT/PP.00.9/09/2021

Nama : Ropikasari
NIM : 16561014
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Judul : Manajemen Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013 untuk
Meningkatkan Prestasi Akademik Siswadi SMKN Purwodadi

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 03 Maret 2021
Pukul : 09.30 - 10.30 WIB
Tempat : Gedung Munaqosah Ruang 1 IAIN Curup


Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

TIM PENGUJI


Ketua,


Drs. H. Syaiful Bahri, M.Pd
NIP. 19641011 199203 1 002


Penguji I,

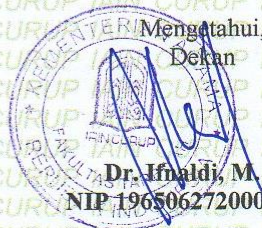

Dr. H. Hamengkubuwono, M. Pd
NIP. 19650826 199903 1 001

Sekretaris,


Siswanto, M. Pd. I
NIDN. 167891016

Penguji II,


Irwan Fauzrochman, M.Pd
NIP. 19840826 200912 1 008



PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Ropikasari**
Nomor Induk Mahasiswa : 16561014
Fakultas : Tarbiyah
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu atau dirujuk dalam naskah ini tersebut dengan refeensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, September 2020

Penulis,



Ropikasari
NIM : 15561014

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Swt atas segala rahmat hidayah dan karunia-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“IMPLEMENTASI MANAJEMEN KURIKULUM 2013 DALAM MENINGKATKAN PRESTASI AKADEMIK SISWA DI SMK N PURWODADI”**.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai Gelar Sarjana (S1) pada Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis menyadari banyak dibantu, dimotivasi dan diberipetunjuk oleh banyak pihak yang turut andil, baik moril maupun materil. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih yang takterhingga kepada

1. Bapak Dr. RahmadHidayat, M.Ag,M.Pd, selakuRektor IAIN Curup.
2. BapakDr.H.Beni Azwar, M.Pd, Kons, selaku Wakil Rektor I.
3. Bapak Dr.H.Hamengkubuwono, M.Pd, selaku Wakil Rektor II.
4. Bapak Dr. Kusen, M.Pd, selakuWakil Rektor III.
5. Bapak Dr.H.Ifaldi, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah .

6. Ibu Dr.Jumira Warlizasusi M. Pd, selaku Pembimbing I dalam penyusunan skripsi ini yang selalu memberi bimbingan, saran, dan motivasi untuk penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak Drs. Syaiful Bahri, M.Pd, selaku pembimbing II dalam penyusunan skripsi ini yang selalu memberi bimbingan, saran, dan motivasi untuk penyelesaian skripsi ini.
8. Dosen Pembimbing Akademik Ibu Dr. Jumira Warlizasusi, M.Pd Serta dosen Manajemen Pendidikan Islam yang selama ini telah memberikan ilmu nya.
9. Kepala Sekolah SMK N Purwodadi, Wakil Kepala Sekolah, dewanguru, dan TU/Operator SMK N Purwodadi yang menjadi responden dan memberikan berbagai informasi kepada penulis.
10. Almamater IAIN Curup yang saya banggakan.

Penulis ucapkan terimakasih dan hanya dapat memanjatkan doa semoga kebaikan tersebut dibalas dengan pahala yang berlipat ganda dan merupakan suatu amal kebaikan diisi Allah SWT. Penulis juga mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini, semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua.Amin.

Curup, 2020

Penulis,

Ropikasari

NIM.16561014

MOTTO

**“Jangan Pernah Berhenti Berusaha karna Bunga
tidak Mekar Secara Bersamaan”**

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini sebagai persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Teruntuk kedua orang tuaku yang tercinta yaitu ayahanda Supriyadi dan Ibunda Sartinah orang yang sangat berjasa dalam hidupku, orang yang berjuang keras dan tidak mengenal kata lelah serta menaruhkan seluruh jiwa dan raga nya demi diriku, serta orang yang selalu melimpahkan do'a dan kasih sayang nya untuku.
2. Untuk adikku tercinta Ricca Maila Grafika yang selalu memberikan dukungan dan semangat untukku
3. Untuk semua Sepupu-sepupu ku di keluarga besar Bapak Odon Ahmad dan Bapak Tugino
4. Teman-teman seperjuanganku MPI angkatan ke III Tahun 2016 yang tak bisa ku sebutkan satu persatu.
5. Teman-teman KKN Cawang Lama 2019 dan PPL SMKN Rejang Lebong tahun 2020
6. Untuk Tunangan ku Taufik Nurjuama trimakasih atas support dan dukungannya
7. Untuk sahabat ku Sari Fatimah, Rina Oktaria, Wahyu Ningsih trimakasih atas motivasinya
8. Untuk calon adik ipar ku Siti Wulandari trimakasih bantuannya

ABSTRAK
IMPLEMENTASI MANAJEMEN KURIKULUM 2013
DALAM MENINGKATKAN PRESTASI AKADEMIK SISWA
DI SMK NEGERI PURWODADI

Oleh
Ropika Sari (16561014)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Bagaimana manajemen guru dalam implementasi kurikulum 2013 di SMK N Purwodadi (2) Bagaimana prestasi akademik siswa di SMK N Purwodadi (3) Bagaimana implementasi manajemen guru dalam kurikulum 2013 dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di SMK N Purwodadi.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Data kualitatif dianalisis melalui pengidentifikasian data, pengklafikasian data, penganalisisan data, dan penyimpulan data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen guru dalam kurikulum 2013 dilakukan dengan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi dengan system yang sesuai dengan kurikulum 2013. Dalam perencanaan kurikulum, hal ini dilakukan dalam kegiatan rapat yang melibatkan seluruh staf sekolah. Prestasi akademik siswa di SMK Negeri purwodadi sangat baik. Siswa tidak hanya mencetak prestasi akademik dikelas tetapi mereka mencetak prestasi akademik di cabang lomba tingkat sekolah, kabupaten maupun provinsi. Implementasi manajemen kurikulum 2013 merupakan kegiatan penerapan manajemen untuk mengatur dan mengelola system pembelajaran dengan menggunakan kurikulum 2013 untuk meningkatkan prestasi akademik siswa. Dalam hal ini ada 2 (dua) jenis kurikulum yang dilaksanakan yaitu kurikulum sekolah yang dikelola oleh kepala sekolah dan wakil kepala sekolah, dan kurikulum kelas yang dikelola oleh guru.

Kata Kunci : Manajemen guru dalam implementasi Kurikulum, Prestasi Akademik

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
KATA PENGANTAR	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5

BAB II LANDASAN TEORI/TINJAUAN PUSTAKA

A. LandasanTeori	
1. Manajemen Kurikulum	7
2. Prestasi Akademik Siswa	19

3. Implementasi Manajemen Kurikulum.....	23
B. Penelitian Relevan	30

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	34
B. Objek dan Subjek Penelitian	36
C. Jenis Data dan Sumber Data	37
D. Teknik Pengumpulan Data.....	37
E. Teknik Analisa Data	39
F. Teknik Pengolahan Data	39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Wilayah (<i>Setting</i> Penelitian)	
1. Sejarah Singkat Berdirinya SMK N Purwodadi	41
2. Visi, dan Misi SMK N Purwodadi	42
3. Profil Sekolah	42
4. Struktur Organisasi SMK N Purwodadi.....	43
5. Profil Guru dan Karyawan	44
6. Sarana dan Prasarana SMK N Purwodadi.....	44
7. Jumlah siswa SMK N Purwodadi	45
8. Program Jurusan di SMK N Purwodadi	45
B. Temuan Penelitian	
1. Manajemen Kurikulum di SMK N Purwodadi	46
2. Prestasi Akademik Siswa SMK N Purwodadi	51
3. Implementasi Manajemen Kurikulum 2013 di SMK N Purwodadi dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa	57
C. Pembahasan Hasil Penelitian	
1. Manajemen Kurikulum di SMK N Purwodadi	64
2. Prestasi Akademik Siswa di SMK N Purwodadi	72
3. Implementasi Manajemen Kurikulum 2013 dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa di SMK N Purwodadi	77

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	86
B. Saran	88

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Guru dan Karyawan SMK N Purwodadi.....	44
Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana SMK N Purwodadi.....	44
Tabel 4.3 Jumlah Siswa berdasarkan Jenis Kelamin	45
Tabel 4.4 Prestasi Akademik Siswa di SMK N Purwodadi	55
Table 4.5 Prestasi Akademik Siswa di SMK N Purwodadi	72
Table 4.6 Prestasi Non Akademik Siswa di SMK N Purwodadi	74

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di Indonesia terus berkembang sejalan dengan perkembangan Ilmu pengetahuan dan Teknologi. Permasalahan sering muncul dipengaruhi oleh meningkatnya kemampuan siswa, situasi dan kondisi lingkungan, pengaruh informasi dan kebudayaan serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Salah satu masalah yang sangat serius dalam bidang pendidikan di tanah air saat ini adalah rendahnya mutu pendidikan. Mutu pendidikan akan selalu menarik perhatian karena masa depan bangsa tergantung kepada kualitas pendidikan, terutama di saat memasuki era globalisasi.

kurikulum 2013 menuntut guru untuk secara profesional merancang pembelajaran efektif dan bermakna (menyenangkan), mengorganisasikan pembelajaran, memilih pendekatan yang tepat, menentukan prosedur pembelajaran dan pembentukan kompetensi secara efektif, serta menetapkan kriteria keberhasilan.

Dalam undang-undang No. 20 Tahun 2003, tentang sistem pendidikan nasional, pendidikan diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta

keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara.¹ Pada pelaksanaannya banyak komponen pendidikan yang harus diperbaiki seperti kurikulum.² Kurikulum merupakan suatu pedoman pelaksanaan proses pendidikan di semua jenjang, sehingga merupakan kunci untuk tercapainya keberhasilan dan tujuan dari pendidikan.³ Kurikulum 2013 yang berlaku saat ini di Indonesia, pada hakekatnya bukanlah formula pendidikan yang baru, tetapi merupakan tahap lanjutan dari kurikulum sebelumnya yaitu Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) 2004 dan kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006.⁴ Kurikulum 2013 disebut juga kurikulum berbasis kompetensi dan karakter.⁵

Di dalam kurikulum 2013 untuk jenjang SMK di Indonesia, memiliki komponen-komponen yang memiliki konsep baru didalamnya yang merupakan penyempurnaan dari kurikulum KTSP. Untuk SMKN Purwodadi yang ada di Musirawas, penerapan kurikulum 2013 belum terlaksana sepenuhnya.

Dalam pembelajarannya sendiri SMKN Purwodadi menggunakan metode guru yang menjelaskan di dalam kelas dan siswa hanya memperhatikan. Sedangkan dalam kurikulum 2013 sendiri menuntut untuk siswa aktif.

¹Junaidi, H. Sumber, Azas dan Landasan Pendidikan(Kajian Fungsional secara makro dan mikro terhadap perumusan kebijakan pendidikan nasional). *Sulesana*.2012: 7(2) : 84-102.

²Bharvard, A.J. Curriculum Evaluation, *International Research Journal*, 2010: 1(12); 72-74

³Ningrum, E.S, Ahmad Yusuf Sobri. Implementasi Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar, *Manajemen Pendidikan*. 2015:24(5): 416-423.

⁴Abong, R. Konstelasi Kurikulum Pendidikan di Indonesia. *At-Turats*. 2015: 9(2) : 37-47.

⁵Winda, N. Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Ber-basis Teknologi Informasi dan Komunikasi, *Stilistika: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*. 2016: 1(1): 87-94.

SMKN Purwodadi berada di Kecamatan Purwodadi Kabupaten Musirawas merupakan lembaga pendidikan yang baru menerapkan kurikulum 2013 mulai tahun pelajaran 2017/2018. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam lagi terkait kurikulum 2013 terutama dalam hal proses pembelajaran sehingga menghasilkan anak-anak yang tidak hanya baik dalam menguasai pelajaran akan tetapi juga menghasilkan anak yang mempunyai sikap/watak yang baik pula.

Dari permasalahan diatas dengan kondisi riil maka peneliti ini ingin menggunakan dengan mendeskripsikan tingkat implementasi kurikulum 2013 di SMKN Purwodadi.

Kurikulum 2013 yang merupakan kurikulum terbilang baru. Tentunya banyak sekali masalah yang terjadi saat penerapan kurikulum 2013 ini. Baik dari segi belajar mengajar, pembuatan RPP, pembuatan silabus, serta transkrip nilai, mengalami banyak sekali perubahan.

Dengan demikian dibutuhkan bimbingan atau pelatihan kemampuan, kesungguhan guru atau pendidik dalam penerapan kurikulum 2013 ini. Dengan kemampuan yang dimiliki guru tentunya bisa menguasai kurikulum 2013 yang sangat berbeda dengan kurikulum sebelumnya. Dengan demikian siswa yang diajar pun menjadi lebih faham dengan pembelajaran yang dilaksanakan.

Masalah dalam kurikulum 2013 ini adalah proses belajar mengajar yang tentunya banyak sekali siswa yang kurang paham dengan pelajaran saat kurikulum 2013 ini diterapkan dan transkrip nilai akhir semester yang sangat berbeda dengan kurikulum sebelumnya. Untuk itulah diperlukannya bimbingan

atau pelatihan untuk membuat pendidik atau guru memahami semua tentang kurikulum 2013 dan siswa yang diajar dapat mengerti dengan baik.

Dengan demikian belum dapat terimplementasikan kurikulum 2013 tersebut maka peneliti mengkaji secara mendalam melalui penelitian berjudul “Implementasi Manajemen Kurikulum 2013 Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa”

B. Fokus Masalah

Untuk supaya permasalahannya tidak menjadi melebar, maka fokus yang peneliti lakukan adalah “Manajemen Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013 untuk Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa”.

C. Pertanyaan Penelitian

Selanjutnya untuk mengetahui lebih lanjut tentang manajemen guru dalam implementasi kurikulum 2013 untuk meningkatkan prestasi akademik siswa, adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana manajemen guru dalam implementasi kurikulum 2013 di SMKN Purwodadi ?
2. Bagaimana prestasi akademik siswa di SMKN Purwodadi ?
3. Bagaimana manajemen guru dalam implementasi kurikulum 2013 untuk meningkatkan prestasi akademik siswa di SMKN Purwodadi ?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui manajemen guru dalam implementasi kurikulum 2013 yang ada di SMKN Purwodadi
2. Untuk mengetahui prestasi akademik siswa di SMKN Purwodadi
3. Untuk mengetahui manajemen guru dalam implementasi kurikulum 2013 untuk meningkatkan prestasi akademik siswa di SMKN Purwodadi

E. Manfaat Penelitian

Setiap kegiatan penelitian diharapkan menghasilkan suatu manfaat. Manfaat penelitian adalah hasil dari penelitian yang dapat digunakan oleh berbagai pihak, manfaat dari penelitian ini dibedakan menjadi manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah bahan kajian, khususnya pada SMKN Purwodadi dan pada umumnya semua sekolah menengah kejuruan. Memberikan sumbangan wawasan bagi peneliti selanjutnya pada program studi manajemen Pendidikan Islam. Penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dalam menganalisa tentang bagaimana Implementasi manajemen Kurikulum 2013 di SMKN Purwodadi dan sekolah-sekolah pada umumnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bahan masukan bagi pemerintah untuk lebih meningkatkan perhatian dalam penyelenggaraan pendidikan.

- b. Bagi penulis, penelitian ini bermanfaat dalam menerapkan teori dan mendapatkan gambaran dan pengalaman praktis dalam pengalamanpraktis dalam penelitian survey mengenai manajemen kurikulum 2013.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Manajemen Guru

a. Pengertian Manajemen

Secara umum pengertian manajemen adalah ilmu dan seni perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan terhadap usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumberdaya organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Manajemen memiliki kegiatan memimpin, mengatur, mengelola, mengendalikan, dan mengembangkan.⁶

Menurut Hasibuan (2013) manajemen adalah “cara sistematis yang sudah ditetapkan dalam melakukan kegiatan yang menggambarkan fungsi-fungsi yang berjalan terus menerus yang dilakukan oleh para manajer. Fungsi-fungsi tersebut adalah merencanakan, mengkoordinasi, memimpin, dan mengendalikan” (Purwanto, 2012). Sedangkan menurut Hasibuan (2013) manajemen adalah “Ilmu seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu”.⁷

⁶YulianadanNurhadi.*Ekonomi SMA/MA kelasXII*.Jakarta: BumiAksara. Hal: 64

⁷Syaiful Bahri, *Alignment: Journal of Administration and Educational Management*, manajemen pendidikan dalam keluarga upaya mewujudkan keluarga sakinah, *Volume 1, Nomor 2, Desember 2018*, hal: 92-93, tersedia di: <https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/ALIGNMENT/article/view/411>, diakses pada tanggal 19 oktober 2020, pukul 22:15 WIB.

Manajemendapat dikatakan sebagai seni. Manajemen merupakan seni dalam menyelesaikan pekerjaan melalui kerjasama dengan orang lain. Seni manajemen terdiri dari kemampuan untuk melihat totalitas di bagian-bagian yang terpisah dari suatu kesatuan gambaran tentang visi. Senimanajemen mencakup kemampuan komunikasi visi tersebut. Aspek-aspek perencanaan kepemimpinan, komunikasi dan pengembalian keputusan mengenai unsure manusia tentang cara menggunakan pendekatan manajemen seni.

Pengertian manajemen menurut para ahli, berikut beberapa definisi manajemen yang dikemukakan oleh para ahli, yaitu sebagai berikut:

- 1) Manullang: “ pengertian manajemen adalah seni dan ilmu pencatatan, pengorganisasian, penyusunan, pengarahan, pengawasan terhadap sumberdaya manusia untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan”.⁸
- 2) John D. Millet: Menurut John. D. Millet yang berpendapat dalam bukunya yang berjudul *Management thepublicservice* bahwa pengertian manajemen adalah proses dalam memberikan arahan pekerjaan kepada orang-orang dalam suatu organisasi guna mencapai tujuan.⁹
- 3) Harold Koontz dan Cyrill O' Donnel: Pengertian manajemen menurut Harold Koontz dan CyrillO'Donnel dalam bukunya *The Principles of Management*

⁸*Ibid.*, hal: 66

⁹*Ibid.*, hal: 66

yang mendefinisikan pengertian manajemen bahwa manajemen adalah cara untuk mencapai tujuan tertentu melalui kegiatan yang lain.¹⁰

- 4) George R. Terry: Pengertian manajemen menurut George R. Terry bahwa dalam bukunya *The Principles of Management* yang mengemukakan bahwa pengertian manajemen adalah pencapaian tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya dengan menggunakan kegiatan orang lain.¹¹
- 5) Henry Fayol: Menurut Henry Fayol, bahwa pengertian manajemen dalam bukunya *General Industrial Management* bahwa manajemen adalah proses tertentu yang terdiri dari kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, menggerakkan sumber daya manusia dan menggandakan pengendalian dalam rangka mencapai tujuan.¹²

b. Pengertian manajemen guru

Manajemen guru ini merupakan salah satu bagian dari manajemen personalia. Personalia ialah semua anggota organisasi yang bekerja untuk kepentingan organisasi yaitu untuk mencapai tujuan yang sudah ditentukan.¹³ Personalia ialah orang-orang yang melaksanakan tugas untuk mencapai tujuan. Dalam hal ini sekolah dibatasi dengan sebutan pegawai. Oleh karena itu,

¹⁰*Ibid.*,

¹¹*Ibid.*,

¹²*Ibid.*,

¹³ Pidarta, Manajemen Guru (2011: 112)

personel disekolah tentusaja meliputi unsur guru yang disebut dengan tenaga edukatif dan unsur karyawan yang disebut unsur administratif.¹⁴

Herawan dan Hartini (2011:231) menguraikan bahwa manajemen tenaga pendidikan dan tenaga kependidikan adalah suatu aktivitas yang harus dilakukan mulai dari tenaga pendidik dan kependidikan itu masuk kedalam organisasi pendidikan sampai akhirnya berhenti melalui proses perencanaan SDM, perekrutan, seleksi, penempatan, pemberian kompensasi, penghargaan, pendidikan dan latihan/pengembangan dan pemberhentian. Tujuan dari manajemen tenaga pendidik dan kependidikan secara umum yaitu:

1. Memungkinkan organisasi mendapatkan dan mempertahankan tenaga kerja yang cakap, dapat dipercaya, dan memiliki motivasi yang tinggi.
2. Meningkatkan dan memperbaiki kapasitas yang dimiliki oleh karyawan.
3. Mengembangkan sistem kerja dengan kinerja tinggi yang meliputi prosedur perekrutan dan seleksi ketat, sistem kompensasi dan intensif yang disesuaikan dengan kinerja, pengembangan manajemen serta aktivitas pelatihan yang terkait dengan kebutuhan organisasi dan individu.
4. Mengembangkan praktik manajemen dengan komitmen tinggi yang menyadari bahwa tenaga pendidik dan kependidikan merupakan *stakeholder* internal yang berharga serta membantu mengembangkan iklim kerjasama dan kepercayaan bersama.
5. Menciptakan iklim kerjasama yang harmonis.

¹⁴ Suryobroto, personalia (2010: 86)

2. Prestasi Akademik Siswa

a. Pengertian Prestasi Akademik

Prestasi adalah suatu hasil kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individu maupun kelompok. Prestasi tidak akan pernah dihasilkan tanpa suatu usaha baik berupa pengetahuan maupun berupa keterampilan. Prestasi menyatakan hasil yang telah dicapai, dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya dengan hasil yang menyenangkan hati dan diperoleh dengan jalan keuletan kerja.

Chaplin (2001) mengatakan prestasi akademik dalam bidang pendidikan akademik, merupakan suatu tingkat khusus perolehan atau hasil keahlian karya akademik yang dinilai oleh guru-guru, lewat tes yang dibakukan, atau lewat kombinasi kedua hal tersebut.

Winkel (1996) prestasi akademik adalah proses belajar yang dialami siswa untuk menghasilkan perubahan dalam bidang pengetahuan, pemahaman, penerapan, daya analisis, dan evaluasi. Prestasi akademik adalah istilah untuk menunjuk suatu pencapaian tingkat keberhasilan tentang suatu tujuan, karena suatu usaha belajar telah dilakukan oleh seseorang secara optimal.

Suryabrata (1993) menjelaskan bahwa prestasi akademik adalah hasil belajar evaluasi dari suatu proses yang biasa dinyatakan dalam bentuk kuantitatif (angka) yang khusus dipersiapkan untuk proses evaluasi, misalnya nilai pelajaran, mata kuliah, nilai ujian dan lain sebagainya.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Akademik:

1) Faktor Internal

Faktor ini merupakan hal-hal dalam diri individu yang mempengaruhi prestasi akademik yang dimiliki. Faktor ini digolongkan kedalam dua kelompok, yaitu:

a) Faktor Fisiologis

Faktor fisiologis mengacu pada keadaan fisik, khususnya sistem penglihatan dan pendengaran, kedua sistem pengindraan tersebut dianggap sebagai faktor yang paling bermanfaat diantara kelima indra yang dimiliki manusia. Untuk dapat menempuh pelajaran dengan baik seorang perlu memperhatikan dan memelihara kesehatan tubuhnya.

b) Faktor Psikologis

Faktor psikologis meliputi faktor non fisik, seperti: motivasi dan minat, intelegensi, perilaku dan sikap mental.

c) Motivasi dan Minat

Motivasi sangat menentukan prestasi seseorang menurut Djamarah (2002) motivasi adalah gejala psikologis dalam bentuk dorongan yang timbul pada diri seseorang sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Motivasi bisa juga dalam bentuk usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang tergerak melakukan suatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendaknya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya. Jadi semakin besar motivasi yang dimiliki oleh seseorang maka dorongan yang timbul untuk berprestasi

akan semakin besar juga, sebaliknya semakin rendah motivasi seseorang semakin rendah juga prestasi yang bisa diraih.

Minat adalah sesuatu yang pribadi dan berhubungan erat dengan sikap. Minat dapat menyebabkan seseorang giat melakukan tujuan yang menarik bagi dirinya. Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih (Hurlock, 1995).

d) Intelegensi

Intelegensi cenderung mengacu pada kecerdasan intelektual. Kecerdasan intelektual yang tinggi akan mempermudah seseorang untuk memahami suatu permasalahan. Orang yang memiliki kecerdasan intelektual tinggi, pada umumnya memiliki potensi dan kesempatan yang lebih besar untuk meraih prestasi akademik yang lebih baik dibandingkan dengan mereka yang memiliki kecerdasan intelektual biasa-biasa saja. Apalagi bila dibandingkan dengan mereka yang tergolong memiliki kecerdasan intelektual rendah.

2) Faktor Eksternal

Selain faktor-faktor dalam diri individu, masih ada hal-hal lain di luar diri yang dapat mempengaruhi prestasi yang diraih. Yang termasuk kategori faktor eksternal adalah lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

a) Faktor Lingkungan Keluarga

Faktor lingkungan keluarga dapat mempengaruhi prestasi siswa. Berikut ini dijelaskan faktor-faktor lingkungan keluarga:

1. Sosial ekonomi keluarga

Dengan sosial ekonomi yang memadai seseorang lebih berkesempatan mendapat fasilitas belajar yang lebih baik, mulai dari buku, alat tulis sampai pemilihan sekolah.

2. Pendidikan orang tua

Orang tua yang telah menempuh jenjang pendidikan tinggi cenderung lebih memperhatikan dan memahami pentingnya pendidikan bagi anak-anaknya dibanding dengan orang tua yang menempuh pendidikan pada jenjang yang lebih rendah.

3. Perhatian orang tua dan suasana hubungan antara anggota keluarga

Dukungan dari keluarga merupakan salah satu pemacu semangat berprestasi bagi seseorang. Dukungan dalam hal ini bisa secara langsung maupun secara tidak langsung.

- b) Faktor Lingkungan Sekolah

1. Sarana dan prasarana sekolah

Kelengkapan fasilitas sekolah seperti LCD, proyektor, dan alat bantu proses belajar mengajar lainnya. Selain itu bentuk ruangan, sirkulasi udara dan lingkungan sekitar sekolah juga turut mempengaruhi proses belajar mengajar.

2. Kompetensi guru dan siswa

Kualitas guru dan siswa sangat penting dalam meraih prestasi. Kelengkapan sarana dan prasarana tanpa disertai kinerja yang baik dari para penggunanya akan sia-sia belaka.

3. Kurikulum dan metode mengajar

Hal ini meliputi materi dan bagaimana cara memberikan materi tersebut kepada siswa. Metode pengajaran yang lebih interaktif sangat diperlukan untuk menumbuhkan minat dan peran serta siswa dalam kegiatan pembelajaran.

3. Manajemen Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013

a. Pengertian Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 adalah pembelajaran tematik-integratif. Menurut Sutirjo dan Sri Istuti Mamik, pembelajaran yang mengintegrasikan materi beberapa mata pelajaran dalam satu tema pembahasan. Integrasi tersebut dilakukan dalam dua hal, yaitu integrasi sikap, keterampilan dan pengetahuan dalam proses pembelajaran dan integrasi berbagai konsep dasar yang berkaitan. Tema merajut makna berbagai konsep dasar sehingga peserta didik tidak belajar konsep dasar secara parsial. Dengan demikian pembelajarannya memberikan makna yang utuh kepada peserta didik seperti tercermin pada berbagai tema yang tersedia.

Kurikulum 2013 dirancang dengan karakteristik sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan keseimbangan antara pengembangan sikap spiritual dan sosial, rasa ingin tahu, kreativitas, kerja sama dengan kemampuan intelektual dan psikomotorik;
- 2) Sekolah merupakan bagian dari masyarakat yang memberikan pengalaman belajar terencana dimana peserta didik menerapkan apa yang dipelajari di sekolah ke masyarakat dan memanfaatkan masyarakat sebagai sumber belajar;
- 3) Mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan serta menerapkannya dalam berbagai situasi di sekolah dan masyarakat;
- 4) Memberi waktu yang cukup leluasa untuk mengembangkan berbagai sikap, pengetahuan, dan keterampilan;
- 5) Kompetensi dinyatakan dalam bentuk kompetensi inti kelas yang dirinci lebih lanjut dalam kompetensi dasar matapelajaran;
- 6) Kompetensi inti kelas menjadi unsur pengorganisasi (*organizing elements*) kompetensi dasar, dimana semua kompetensi dasar dan proses pembelajaran dikembangkan untuk mencapai kompetensi yang dinyatakan dalam kompetensi inti;
- 7) Kompetensi dasar dikembangkan didasarkan pada prinsip akumulatif, saling memperkuat (*reinforced*) dan memperkaya (*enriched*) antar mata pelajaran dan jenjang pendidikan (*organisasi horizontal dan vertikal*).¹⁵

¹⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), 151.

b. Rancangan Pembelajaran Kurikulum 2013

Tema Kurikulum 2013 adalah menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif inovatif, afektif melalui penguatan sikap, pengetahuan dan keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi. Untuk mewujudkan hal tersebut dalam implementasi kurikulum, guru dituntut untuk secara profesional merancang pembelajaran efektif dan bermakna (menyenangkan), mengorganisasikan pembelajaran, memilih pendekatan pembelajaran yang tepat, menentukan prosedur pembelajaran dan pembentukan kompetensi secara efektif, serta menetapkan kriteria keberhasilan.¹⁶

Guru harus menyadari bahwa pembelajaran memiliki sifat yang sangat kompleks karena melibatkan aspek pedagogis, psikologis, dan didaktis secara bersamaan. Aspek pedagogis menunjuk pada kenyataan bahwa pembelajaran berlangsung dalam suatu lingkungan pendidikan. Karena itu guru harus mendampingi peserta didik menuju kesuksesan belajar atau penguasaan sejumlah kompetensi tertentu. Aspek psikologis menunjukkan pada kenyataan bahwa peserta didik pada umumnya memiliki taraf perkembangan yang berbeda, yang menuntut materi yang berbeda pula. Selain itu, aspek psikologi menunjuk pada kenyataan bahwa proses belajar itu sendiri mengandung variasi, seperti belajar keterampilan motorik, belajar konsep, belajar sikap, dan seterusnya. Perbedaan belajar yang sedang berlangsung. Aspek didaktis menunjuk pada pengaturan belajar peserta didik oleh guru.

¹⁶ E. Mulyasa, *Pengembangan ...*, 99.

Dalam hal ini, guru harus menentukan secara tepat jenis belajar manakah yang paling berperan dalam proses pembelajaran tertentu, dengan mengingat kompetensi dasar yang harus dicapai. Kondisi eksternal yang harus diciptakan oleh guru menunjuk variasi juga dan tidak sama antara jenis belajar yang satu dengan yang lain, meskipun ada pula kondisi yang paling dominan dalam segala jenis belajar. Untuk kepentingan tersebut, guru harus memiliki pengetahuan yang luas mengenai jenis-jenis belajar, kondisi internal dan eksternal peserta didik, serta cara melakukan pembelajaran yang efektif dan bermakna.¹⁷

c. Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013

Menurut Permendikbud 81 A Tahun 2013 dijelaskan bahwa kegiatan pembelajaran merupakan proses pendidikan yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi mereka menjadi kemampuan yang semakin lama semakin meningkat dalam sikap, pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dirinya untuk hidup dan untuk bermasyarakat, berbangsa serta berkontribusi pada kesejahteraan hidup umat manusia.¹⁸ Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran diarahkan untuk memberdayakan semua potensi peserta didik menjadi kompetensi yang diharapkan.

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum baru yang lebih menekankan untuk tercapainya kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan yang semuanya terangkum dalam kompetensi *hardskill* dan *softskill*. Mengacu pada ketiga

¹⁷ *Ibid.*, 100.

¹⁸ Kemendikbud, *Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Kemendikbud, 2013.

kompetensi tersebut, dalam pelaksanaan pembelajaran pun harus disetting sedemikian rupa sehingga apa yang menjadi tujuan utama pembelajaran dapat tercapai. Berkenaan dengan hal ini ada beberapa prinsip yang harus diperhatikan bersama oleh para guru dalam melaksanakan pembelajaran, diantaranya: (1) berpusat pada peserta didik, (2) mengembangkan kreatifitas peserta didik, (3) menciptakan kondisi menyenangkan dan menantang, (4) bermuatan nilai etika, estetika, logika, dan kinestetika, (5) menyediakan pengalaman belajar yang beragam melalui penerapan berbagai strategi dan metode pembelajaran yang menyenangkan, kontekstual, efektif, efisien dan bermakna.¹⁹

d. Evaluasi Pembelajaran Kurikulum 2013

Untuk mengumpulkan informasi tentang kemajuan peserta didik dapat dilakukan berbagai teknik, baik berhubungan dengan proses maupun hasil belajar. Teknik pengumpulan informasi tersebut pada prinsipnya adalah cara penilaian kemajuan belajar peserta didik terhadap pencapaian kompetensi. Penilaian dilakukan berdasarkan indikator-indikator pencapaian hasil belajar. Baik pada domain kognitif, maupun psikomotor. Teknik dan instrumen penilaian dalam kurikulum 2013 dikelompokkan menjadi tiga.

1) Penilaian Sikap

Pendidik melakukan penilaian kompetensi sikap melalui observasi, penilaian diri, penilaian teman sejawat (*peer evaluation*) oleh peserta didik dan jurnal.

Instrumen yang digunakan untuk observasi, penilaian diri, dan penilaian

¹⁹ M. Fadlillah, *Implementasi ...*, 179-180.

antar peserta didik adalah daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*) yang disertai rubrik, sedangkan pada jurnal berupa catatan pendidik.

- a) Observasi merupakan teknik penilaian yang dilakukan secara berkesinambungan dengan menggunakan indera, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan pedoman observasi yang berisi sejumlah indikator perilaku yang diamati.
 - b) Penilaian diri merupakan teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk mengemukakan kelebihan dan kekurangan dirinya dalam konteks pencapaian kompetensi. Instrumen yang digunakan berupa lembar penilaian diri.
 - c) Penilaian antarpeserta didik merupakan teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk saling menilai terkait dengan pencapaian kompetensi. Instrumen yang digunakan berupa lembar penilaian antarpeserta didik.
 - d) Jurnal merupakan catatan pendidik di dalam dan di luar kelas yang berisi informasi hasil pengamatan tentang kekuatan dan kelemahan peserta didik yang berkaitan dengan sikap dan perilaku.
- 2) Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan merupakan penilaian yang berhubungan dengan kompetensi kognitif. Penilaian kompetensi ini dapat berupa tes tulis, tes lisan, dan penugasan.

- a) Instrumen tes tulis berupa soal pilihan ganda, isian, jawaban singkat, benar-salah, menjodohkan, dan uraian. Instrumen uraian dilengkapi pedoman penskoran.
- b) Instrumen tes lisan berupa daftar pertanyaan.
- c) Instrumen penugasan berupa pekerjaan rumah dan/atau proyek yang dikerjakan secara individu atau kelompok sesuai dengan karakteristik tugas.

3) Penilaian Keterampilan

Penilaian ini merupakan penilaian yang berhubungan dengan kompetensi keterampilan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Pendidik menilai kompetensi keterampilan melalui penilaian kinerja, yaitu penilaian yang menuntut peserta didik mendemonstrasikan suatu kompetensi tertentu dengan menggunakan tes praktik, proyek, dan penilaian portofolio. Instrumen yang digunakan berupa daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*) yang dilengkapi rubrik.

- a) Tes praktik adalah penilaian yang menuntut respon berupa keterampilan melakukan suatu aktivitas atau perilaku sesuai dengan tuntutan kompetensi.
- b) Proyek adalah tugas-tugas belajar (*learning tasks*) yang meliputi kegiatan perancangan, pelaksanaan, dan pelaporan secara tertulis maupun lisan dalam waktu tertentu.

- c) Penilaian portofolio adalah penilaian yang dilakukan dengan cara menilai kumpulan seluruh karya peserta didik dalam bidang tertentu yang bersifat reflektif-integratif untuk mengetahui minat, perkembangan, prestasi, dan/atau kreativitas peserta didik dalam kurun waktu tertentu. Karya tersebut dapat berbentuk tindakan nyata yang mencerminkan kepedulian peserta didik terhadap lingkungannya.²⁰

B. Penelitian Relevan

1. Irwan Fathurrochman (2017) jurnal yang berjudul “Implementasi Manajemen Kurikulum Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Santri Pondok Pesantren Hidayatullah/Panti Asuhan Anak Soleh Curup”

Pada kesimpulannya menyatakan bahwa, dapat disampaikan rekomendasi Dalam implementasi manajemen kurikulum Pondok Pesantren Hidayatullah / Panti Asuhan Anak Soleh Curup Kabupaten Rejang Lebong diperlukan upaya adalah dengan melaksanakan langkah-langkah berikut :a) meningkatkan efisiensi pemanfaatan sumber daya kurikulum; b) meningkatkan keadilan dan kesempatan kepada siswa untuk mencapai hasil yang maksimal; c) meningkatkan relevansi dan efektivitas pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik maupun lingkungan sekitar peserta didik; d) meningkatkan efektivitas kinerja guru maupun aktivitas siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran;e)meningkatkan efektivitas dan efisiensi

²⁰ M. Fadlillah, *Implementasi...*, 211-220.

proses belajar mengajar; f) meningkatkan partisipasi masyarakat untuk membantu mengembangkan.

2. TrySeptiTanys Utami (2018) jurnal dengan judul “Implementasi manajemen Kurikulum 2013 di MTS N Pandeglang Provinsi Banten”

Pada kesimpulannya menyatakan bahwa, berdasarkan analisis yang telah dilakukan, disimpulkan bahwa implementasi manajemen kurikulum di MTsN 1 Pandeglang Provinsi Banten dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Artinya, seluruh kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan tujuan masing-masing baik dari perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi. Ketiganya terimplementasikan secara baik. Hasil implementasi manajemen kurikulum di MTsN 1 Pandeglang yakni keberlangsungan kegiatan dan program sekolah yang efektif sesuai dengan perencanaan.

3. AhakyRozaClorawati (2017) jurnal dengan judul “Implementasi kurikulum 2013 bagi Guru Kimia di SMA Negeri Sekola Bengkulu”

Pada kesimpulannya menyatakan bahwa, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan secara umum bahwa para guru kimia di 10 SMA Negeri se Kota Bengkulu pada tahun ajaran 2016/2017 yang telah mengimplementasi kurikulum 2013 telah dilaksanakan diperoleh nilai rata-rata 66,67% pada ketiga sub variabel implementasi kurikulum dengan kategori sebagian besar telah dilaksanakan. sebaran angket . Sebaran sub variabel implementasi kurikulum 2013, tertinggi terjadi pada sub variabel

Penilaian Hasil Belajar yaitu sebesar 76,923 % dan terendah pada aspek sub variabel Pelaksanaan Pembelajaran yaitu sebesar 57,692 %.

4. Nurkolis Siri Kastawi (2017) jurnal dengan judul “Kendala dalam Implementasi Kurikulum 2013 di Jawa Tengah dan Strategi

Pada kesimpulannya menyatakan bahwa, penelitian ini secara umum menguatkan beberapa temuan penelitian terdahulu, bahwa implementasi Kurikulum 2013 belum berjalan dengan efektif, dikarenakan beberapa hal di bawah ini. *Pertama*, belum semua guru mendapatkan pelatihan, banyak guru yang belum bisa menerapkan pembelajaran tematik dan saintifik, serta banyak guru yang belum bisa melakukan penilaian autentik. *Kedua*, guru belum memahami substansi kurikulum sehingga tidak bisa menerapkannya dengan baik. Kelemahan utama guru dalam pembelajaran adalah kurangnya pemahaman pendekatan tematik saintifik dan penilaian terhadap hasil belajar siswa. Di era desentralisasi mestinya implementasi kurikulum juga dilakukan secara desentralistik. Kunci utamanya koordinasi yang baik antar berbagai jenjang pemerintahan dari pusat, provinsi, hingga kabupaten/kota.

5. Alif Laela Nez (2014) jurnal dengan judul “Model Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Kurikulum 2013 Di Sma Negeri 4 Kota Tegal”

Pada kesimpulannya menyatakan bahwa, hasil penelitian dapat peneliti simpulkan bahwa perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan yang dilakukan di SMA Negeri 4 Kota Tegal dalam

mengimplementasikan pendidikan karakter berdampak positif terhadap prestasi peserta didik maupun prestasi sekolah hal ini dapat dilihat bahwa pada Tahun 2012/2013 rata-rata Ujian Nasional tingkat SMA Kota Tegal memperoleh peringkat kedua dari sebelas SMA yang ada di Kota Tegal untuk jurusan IPS dan mendapat peringkat satu untuk jurusan IPA. Sedang prestasi di bidang non akademik SMA N 4 Kota Tegal memperoleh juara umum Popda Tingkat Kota Tegal.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang peneliti lakukan ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Selain itu landasan teori ini juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian. Terdapat perbedaan mendasar antara peran landasan teori dalam penelitian kuantitatif dengan penelitian kualitatif.²¹

Dalam penelitian kuantitatif, penelitian berangkat dari teori menuju data, dan berakhir pada penerimaan atau penolakan terhadap teori yang digunakan; sedangkan dalam penelitian kualitatif peneliti bertolak dari data, memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan penjelas, dan berakhir dengan suatu "teori". Kriyantono menyatakan bahwa, "Riset kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya. "Penelitian kualitatif menekankan pada kedalaman data yang didapatkan oleh peneliti. Semakin dalam dan detail data yang didapatkan, maka

²¹ Prof. Dr. Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Bandung : alfabeta, cv, 2018, hal.8

semakin baik kualitas dari penelitian kualitatif ini. Berbeda dengan kuantitatif, objek dalam penelitian kualitatif umumnya berjumlah terbatas. Dalam penelitian ini, peneliti ikut serta dalam peristiwa/kondisi yang sedang diteliti. Untuk itu hasil dari penelitian ini memerlukan kedalaman analisis dari peneliti. Selain itu, hasil penelitian ini bersifat subjektif sehingga tidak dapat digeneralisir. Secara umum, penelitian kualitatif dilakukan dengan metode wawancara dan observasi. Melalui metode ini, peneliti akan menganalisis data yang didapatkan dari lapangan dengan detail. Peneliti tidak dapat meriset kondisi sosial yang diobservasi, karena seluruh realitas yang terjadi merupakan kesatuan yang terjadi secara alamiah.

Hasil dari penelitian kualitatif juga dapat memunculkan teori atau konsep baru, apabila hasil penelitiannya bertentangan dengan teori dan konsep yang sebelumnya dijadikan kajian dalam penelitian. Penelitian kualitatif jauh lebih subjektif dari pada penelitian atau survey kuantitatif. Juga menggunakan metode yang sangat berbeda, termasuk dalam hal mengumpulkan informasi, terutama individu, yaitu dengan menggunakan wawancara secara mendalam dan grup fokus. Sifat dari jenis penelitian ini adalah penelitian dan penjelajahan terbuka, dan berakhir dengan dilakukannya wawancara dalam jumlah relative kelompok kecil yang diwawancarai secara mendalam. Peserta diminta untuk menjawab pertanyaan umum, dan pewawancara atau moderator group periset menjelajah dengan tanggapan mereka untuk mengidentifikasi dan menentukan persepsi, pendapa dan perasaan tentang gagasan atau topik yang dibahas dan untuk

menentukan derajat kesepakatan yang ada dalam grup. Kualitas hasil temuan dari penelitian kualitatif secara langsung tergantung pada kemampuan, pengalaman dan kepekaan dari pewawancara atau moderator group.

Jenis penelitian ini jarang dilakukan untuk survei, karena memerlukan biaya yang mahal, namun sangat efektif dalam memperoleh informasi tentang kebutuhan komunikasi dan tanggapan serta pandangan tentang komunikasi tertentu. Dalam hal ini sering kali metode pilihan dalam kasus di mana pengukuran atau survei kuantitatif tidak diperlukan.²²

B. Objek dan Subjek penelitian

Objek penelitian ini pada SMK N Purwodadi yang berada di Kabupaten Musirawas Kecamatan Purwodadi, yang terletak di desa T2 Purwakarya.

Sedangkan subjek penelitian yang peneliti akan gali informasi dengan kelengkapannya antara lain, Kepala sekolah, wakil kepala sekolah, bidang kurikulum, para guru, dan siswa pada kelas X, XI, dan XII dengan menggunakan sampel.

Teknik pemilihan sampel yang digunakan dilakukan secara seperti dalam penelitian kualitatif cenderung tidak relevan. Untuk itu pemilihan sampel dalam penelitian kualitatif lebih tepat dilakukan secara sengaja. Jadi dalam teknik ini, siapa yang akan diambil sebagai sampel penelitian diserahkan pada pertimbangan peneliti, sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian. Sampel yang dimaksud oleh penulis adalah guru sebagai informan tentang tanggapan mengenai

²²*Ibid.*, hal 9

proses akademik siswa dalam kurikulum 2013 dan siswa yang mengalami secara langsung perubahan kurikulum.

C. Jenis Data dan Sumber Data

Adapun jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu:

a. Data primer

Data primer adalah data yang diambil atau di himpun langsung oleh peneliti, data bersumber langsung dari lokasi penelitian yang diperoleh secara langsung melalui wawancara dengan informan-informan dan observasi terhadap objek penelitian.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui pengumpulan atau pengolahan data yang bersifat studi dokumentasi berupa penelahan terhadap dokumen pribadi, kelembagaan resmi, referensi-referensi atau peraturan yang dimiliki relevansi dengan fokus permasalahan penelitian. Jadi, data sekunder yang dimaksud bersumber dari bahan-bahan kepustakaan yang bersangkutan paut masalah penelitian, seperti: buku-buku referensi, jurnal, dan dokumen dari instansi terkait.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah suatu aktivitas pengamatan terhadap objek secara cermat dan langsung di lokasi penelitian, serta mencatat secara sistematis mengenai gejala-gejala yang diteliti.

Menurut Sutrisno Hadi “observasi adalah suatu kegiatan yang sangat kompleks yang terdiri dari berbagai macam proses, baik proses biologis maupun proses psikologis yang lebih mementingkan proses-proses ingatan dan pengamatan”.

2. Wawancara

a. Wawancara terstruktur

Bila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Dalam teknik ini peneliti telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah di persiapkan. Dalam wawancara ini setiap responden diberikan pertanyaan yang sama. Alat bantu yang dapat digunakan dalam wawancara antara lain tape recorder, kamera, dan lain sebagainya.

b. Wawancara tidak terstruktur

Adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan data. Pedoman yang digunakan dalam wawancara

jenis ini hanyalah berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Dalam wawancara tidak terstruktur peneliti belum mengetahui secara pasti data apa yang akan diperoleh, sehingga peneliti lebih banyak mendengarkan apa yang diceritakan oleh responden.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek. Sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi.

E. Teknik Analisa Data

Data yang telah didapatkan dengan menggunakan metode diatas kemudian dianalisis dan diklasifikasi sesuai data dengan kategorinya masing-masing, baru kemudian diadakan analisis data kualitatif, dengan analisa non statistik yang diukur dengan angka.

F. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan bagian yang amat penting dalam metode ilmiah, karena dengan pengolahan data, data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Data mentah yang telah dikumpulkan perlu dipecah-pecah dalam kelompok-kelompok, diadakan kategorisasi, dilakukan manipulasi serta diperas sedemikian rupa sehingga data tersebut mempunyai makna untuk menjawab masalah dan bermanfaat untuk menguji hipotesa atau pertanyaan penelitian.

Pengolahan data kualitatif dalam penelitian akan melalui tiga kegiatan analisi, yakni sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data dapat diartikan sebagai suatu proses pemilihan data, pemusatan perhatian pada penyederhanaan data, pengabstrakan data, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Dalam kegiatan reduksi data dilakukan pemilahan-pemilahan tentang: bagian data yang perlu diberi kode, bagian data yang harus dibuang, dan pola yang harus dilakukan peringkasan. Jadi dalam kegiatan reduksi data dilakukan: penajaman data, penggolongan data, pengarahannya, pembuangan data yang tidak perlu, pengorganisasian data untuk bahan menarik kesimpulan. Kegiatan reduksi data ini dapat dilakukan melalui: seleksi data yang ketat, pembuatan ringkasan, dan menggolongkan data menjadi satu pola yang lebih luas dan mudah dipahami.²³

2. Penyajian Data

Penyajian data dapat dijadikan sebagai kumpulan informasi yang tersusun sehingga memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian yang sering digunakan adalah dalam bentuk naratif, bentuk matriks, grafik, dan bagan.²⁴

²³<http://umardanny.com/teknik-pengolahan-data-materi-metodologi-penelitian-ppt/>, tanggal 6 juni 2020 pukul 8:57

²⁴*Ibid.*,

3. Menarik Kesimpulan atau Verifikasi

Sejak langkah awal dalam pengumpulan data, peneliti sudah mulai mencari arti tentang segala hal telah dicatat atau disusun menjadi suatu konfigurasi tertentu. Pengolahan data kualitatif tidak akan menarik kesimpulan secara tergesa-gesa, tetapi secara bertahap dengan tetap memperhatikan perkembangan perolehan data.²⁵

²⁵*Ibid.*,

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah

1. Sejarah Singkat Berdirinya SMK N Purwodadi

SMK Negeri Purwodadi adalah SMK kedua yang dibangun di daerah Kabupaten Musirawas, Provinsi Sumatera Selatan. Dan hingga sekarang hanya terdapat 2 (dua) SMK di Kabupaten Musirawas. SMK Negeri Purwodadi merupakan sekolah menengah kejuruan yang mempunyai 2 (dua) jurusan yaitu Teknik Komputer dan Teknik Otomotif.

SMK Negeri Purwodadi beralamatkan di jalan Kenanga U2 Karyadadi. SMK Negeri Purwodadi, Desa U2 Karyadadi, Kabupaten Musirawas, Provinsi Sumatra Selatan. SMK Negeri purwodadi merupakan sekolah tingkat menengah kejuruan yang terbilang baru. SMK Negeri Purwodadi berdiri pada tahun 2015 yang merupakan cabang dari SMK Negeri Tugumulyo kabupaten Musirawas.

Pada awalnya hanya ada 1 (satu) SMK yang ada di kabupaten Musirawas ini, yaitu SMK Negeri Tugumulyo. Seiring bertambahnya tahun, semakin banyak pula siswa yang berminat untuk masuk ke SMK. Tetapi hal ini menjadi hambatan bagi siswa yang bertempat tinggal diluar kecamatan Tugumulyo. Hambatan inilah yang menjadikan pemerintah daerah harus membuat sekolah yang mudah terjangkau jaraknya oleh banyak orang, sehingga pemerintah membangun sekolah pemekaran di kecamatan purwodadi yang akhirnya diberi nama SMK Negeri Purwodadi.

Secara geografis SMK Negeri purwodadi berada:

Sebelah timur	: Berbatasan dengan taman wisata desa U2 Karyadadi
Sebelah utara	: Berbatasan dengan rumah penduduk
Sebelah barat	: Berbatasan dengan taman makam
Sebelah selatan	: Berbatasan dengan kebun kelapa sawit. ²⁶

Sejak berdiri sampai dengan sekarang sekolah tersebut baru dikepalai oleh Bapak Muhammad Nasir S. Pd.

2. Visi dan Misi SMK N Purwodadi

Adapun Visi dan Misi SMK Negeri Purwodadi:

a. Visi :

Terwujudnya lulusan yang professional, berkarakter, peduli lingkungan, dan berwawasan global.

b. Misi :

- 1) Menyiapkan sumberdaya yang cerdas dan kompeten.
- 2) Meningkatkan sumberdaya manusia yang berkepribadian luhur berlandaskan iman dan taqwa.
- 3) Mengembangkan budaya sekolah yang berwawasan lingkungan.
- 4) Menyiapkan sumberdaya manusia yang mampu bersaing di tingkat global.

3. Profil Sekolah

Nama Sekolah	: SMK Negeri Purwodadi
NPSN	: 70004607

²⁶Data dari Staf TU SMK N Purwodadi.

NSS	: -
Status Sekolah	: Negeri
Waktu Belajar	: 07:30 WIB- 15:00 WIB
Izin Operasional	: -
Alamat Sekolah	: Jl. Kambodja U2 Karyadadi
Kecamatan	: Purwodadi
Kabupaten	: Musirawas
Email	: smknpwd@gmail.com
Telepon	: -

4. Stuktur Organisasi SMK N Purwodadi

Struktur organisasi yang ada di SMK Negeri Purwodadi merupakan struktur dimana wewenang pimpinan tertinggi dipimpin oleh Kepala Sekolah dan secara langsung membawahi bagian yang ada dibawahnya yang sesuai dengan bidang-bidang yang telah terstruktur dan dibantu oleh wakil kepala sekolah dan guru kelas yang mempunyai tugasnya masing-masing dan bertanggung jawab sepenuhnya terhadap tugas dan wewenang yang telah diberikan.

Dalam struktur organisasi ini menunjukkan bahwa kepala sekolah dalam menjalankan tugasnya akan di bantu oleh wakil kepala sekolah serta ada bendahara dan ketua TU/Operator di bawahnya. Selanjutnya, kepala sekolah juga bersinergi dengankomite sekolah. Untuk setiap kelas memiliki wali kelas atau guru kelasnya

masing-masing dan itu dimasukkan kedalam struktur organisasi sekolah agar setiap guru kelas bisa bertanggungjawab atas kepercayaan dan amanah kelas yang telah diberikan kepadanya.

5. Profil Guru dan Karyawan

Table 4.1 Data Guru dan Karyawan SMKN Purwodadi

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	JABATAN
1	Muhammad Nasir, S.Pd	L	Kepala Sekolah
2	Yuli Kuswanto, S.Pd	L	Wakil Kepala
5	Mega Anjar Wati, S.Pd	P	Bendahara
3	Runita, S.Pd	P	Guru
4	Indah Wijaya, S.Pd	P	Guru
6	Dwi Astuti, S.Pd.I	P	Guru
7	Anjar Suswanto, S.Pd	L	Guru
8	Yusuf Maulana, SE	L	Guru
9	Legimin, S.Pd	L	Guru
10	Siti Mega Sari, SE	P	TU/Operator
11	Sugianto	L	Penjaga Sekolah
12	Titi Hartuti	P	Guru

Sumber : Dokumen SMK N Purwodadi.

6. Sarana dan Prasarana

Table 4.2 Sarana dan Prasarana SMKN Purwodadi

NO	JENIS RUANG/ALAT	KONDISI				JML
		B	RR	RMD	RB	
1	Ruang Kepala Sekolah	1	-	-	-	1
2	Ruang Guru	1	-	-	-	1
3	Ruang Perpustakaan	1	-	-	-	1
4	Ruang Kelas X	3	-	-	-	3
5	Ruang Kelas XI	2	-	-	-	2
6	Ruang Kelas XII	2	-	-	-	2

7	WC Guru	1	-	-	-	1
9	WC Siswa	1	-	-	-	1
10	Gudang	1	-	-	-	1
11	Kantin	1	-	-	-	1

Sumber : Dokumen SMK N Purwodadi.

Keterangan :

- B : Baik
 RR : Rusak Ringan
 RMD : Rusak Masih Dipakai
 RB : Rusak Berat

7. Keadaan Siswa SMK N Purwodadi

Table 4.3 Jumlah Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin

NO	KELAS	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		L	P	
1	X TIK 1	14	10	24
2	X TIK 2	11	13	24
3	X TO	15	4	19
4	XI TIK	12	10	22
5	XI TO	11	6	17
6	XII TIK	9	6	15
7	XII TO	7	3	10
Jumlah		79	52	131

Sumber : Dokumen SMK N Purwodadi

8. Program Jurusan di SMK Negeri Purwodadi

Sejak tahun berdirinya yaitu tahun 2015, SMK Negeri Purwodadi memiliki 2 (Dua) jurusan yaitu Teknik Komputer dan Teknik Mesin. Sekolah ini didirikan karena di kabupaten Musi Rawas masih sangat minim Sekolah Menengah Kejuruan. Hanya ada 2 (Dua) Sekolah Menengah Kejuruan di Kabupaten Musi Rawas, dan

salah satunya SMK Negeri Purwodadi ini. Banyaknya angka pengangguran membuat pemerintah daerah membangun sekolah ini. Alasannya tak lain adalah untuk menciptakan generasi muda yang mempunyai keterampilan.

B. Temuan Penelitian

Dalam bagian ini akan dipaparkan analisa dan pembahasan data yang telah diperoleh di lapangan sesuai dengan variabel masing-masing. Adapun variabel yang datanya akan dianalisa dalam bagian ini adalah tentang manajemen kurikulum dalam meningkatkan prestasi non akademik di SMK Negeri Purwodadi.

Bagaimana implementasi manajemen kurikulum dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di SMK Negeri Purwodadi akan segera dijawab melalui analisa data yang penulis sajikan berikut :

1. Implementasi Kurikulum 2013 SMKNegeri Purwodadi

a. Implementasi Kurikulum 2013 di SMK Negeri Purwodadi

Bapak Yuli Kuswanto selaku Wakil Kepala Sekolah mengemukakan bahwa : “Implementasi kurikulum diharapkan memberi kesempatan belajar-mengajar untuk membina peserta didik ke arah perubahan tingkah laku yang diinginkan dan menilai hingga mana perubahan-perubahan yang terjadi pada diri peserta didik. Perencanaan kurikulum dilakukan saat sekolah akan

didirikan. Kurikulum yang dilakukan pada saat ini adalah kurikulum K13 yang menuntut peserta didik untuk aktif dalam kegiatan belajar mengajar.”²⁷

Sedangkan Kepala Sekolah, bapak Muhammad Nasir mengatakan bahwa:

Perencanaan kurikulum dilaksanakan pada awal tahun ajaran yaitu dengan mengadakan rapat sekolah, pada rapat ini membahas tentang tindak lanjut dari hasil rapat sebelumnya yaitu rapat evaluasi kurikulum yang dilakukan pada akhir tahun ajaran. Didalam rapat tersebut dibahas kurikulum sekolah dan kurikulum kelas. Rapat langsung dipimpin oleh wakil kurikulum. Saya menjalankan kurikulum sekolah dibantu oleh wakil kurikulum, sedangkan guru menjalankan kurikulum tingkat kelas yang meliputi perencanaan dan pembuatan prita, prosem dan lainnya.²⁸

Indah wijaya selaku guru di SMK Negeri Purwodadi mengatakan bahwa:

Para guru fokus untuk melaksanakan kurikulum kelas yang meliputi pembuatan RPP, Prota, Presem dan tujuan pembelajaran masing-masing mata pelajaran. Kami langsung dibimbing oleh wakil kurikulum dalam melaksanakan kegiatan tersebut. Awalnya kami akan diarahkan bagaimana cara untuk merencanakan kekuatan dalam kurikulum K13 ini. Pengarahan dan perencanaan tersebut dilakukan pada awal tahun pembelajaran.²⁹

Berdasarkan hasil wawancara diatas, penulis dapat menyimpulkan hasil wawancara sementara yaitu perencanaan kurikulum dilakukan diawal tahun yaitu dengan dilaksanakannya kegiatan rapat di awal tahun untuk menentukan bagaimana berjalannya kurikulum sekolah, perbaikan system belajar mengajar

²⁷Yuli Kuswanto, *Wawancara*, tanggal 14 September 2020

²⁸Muhammad Nasir, *Wawancara*, tanggal 16 September 2020

²⁹Indah Wijaya, *Wawancara*, tanggal 22 September 2020

dan system tata usaha sekolah. Kegiatan rapat tersebut langsung dipimpin oleh wakil kurikulum.

Kurikulum sekolah langsung dipertanggungjawabkan oleh wakil kurikulum. Sedangkan guru melaksanakan kurikulum kelas. Perencanaan kurikulum tingkat sekolah merupakan perencanaan program sekolah untuk satu tahun kedepannya, sedangkan perencanaan tingkat kelas merupakan tugas yang dibebankan kepada masing-masing guru, dalam hal ini adalah pembuatan rencanapembelajaran. Perencanaan meliputi hal-hal yang harus disiapkan dan langkah-langkah yang akan ditempuh untuk mewujudkan tujuan pendidikan.

Berdasarkan hasil observasi perencanaan kurikulum di SMK Negeri Purwodadi meliputi merencanakan segala aspek yang berhubungan dengan kurikulum sekolah seperti menyusun kembali kurikulum, meyiapkan sumber daya manusia yang terlibat, dan lain-lain. Kegiatan perencanaan melibatkan seluruh komponen sekolah yaitu Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Guru, Staff tata usaha, dan komite sekolah.

b. Pelaksanaan Implementasi Kurikulum 2013

Kurikulum K13 dilaksanakan langsung berada dibawah tanggung jawab Kepala Sekolah dan Wakil Kepala bidang kurikulum yang akan membantu Kepala Sekolah dalam menjalankan kurikulum tersebut.

1) Tingkat Sekolah

Bapak Yuli Kuswanto selaku waka Kepala Sekolah mengatakan bahwa :

Kurikulum tingkat sekolah adalah kurikulum yang dipertanggung jawabkan oleh Kepala Sekolah. Kepala sekolah akan membuat rencana tahunan, laporan, menyusun jadwal dan melaksanakan rapat. Tentu saja hal tersebut akan dibantu oleh wakil kepala sekolah dalam pelaksanaan dan pembuatannya. Dalam kurikulum tingkat sekolah ini, kepala sekolah akan membimbing guru serta para staf untuk menjalankan semua kegiatan kurikulum yang tadinya sudah direncanakan dan di susun agar tujuan kurikulum tercapai.³⁰

2) Tingkat Kelas

Bapak Yuli Kuswanto selaku wakil kepala sekolah mengatakan bahwa :

Dalam hal pelaksanaan kurikulum tingkat kelas ini guru lah yang mempunyai peranan yang sangat penting. Karena dalam hal ini guru yang akan melaksanakan kegiatan yang termasuk dalam kurikulum K13. Guru secara langsung akan mengntrol dan melaksanakan pembelajaran dalam kelas. Tugas yang terpenting bagi guru adalah membuat Program Satu Tahun (PROTA). Program Satu Semester (PROSEM), dan Rencana Pembelajaran (RPP). Dalam pembuatan prota, prosem dan RPP guru akan dibimbing oleh Kepala Sekolah serta wakil kepala sekolah agar nantinya bias dengan efektif menerapkan langsung isi Prota, prosem dan RPP didalam kelas. Tentunya ini akan sangat mempengaruhi pembelajaran siswa. Koordinasi yang baik antara kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan guru akan membuat semakin mudahnya tujuan kurikulum itu tercapai.³¹

Ibu Indah wijaya selaku guru mata pelajaran mengatakan bahwa “Para guru diarahkan untuk membuat bahan ajar sesuai dengan tujuan kurikulum.

Dalam kurikulum K13 ini siswa dituntut untuk aktif dalam belajar, jadi guru

³⁰Yuli Kuswanto, *Wawancara*, tanggal 14 September 2020

³¹Yuli Kuswanto, *Wawancara*, tanggal 14 September 2020

akan membuat system pengajaran seperti metode tutor, Tanya jawab dan diskusi”.³²

Dari hasil wawancara diatas, SMK Negeri menggunakan kurikulum K13 yang meliputi kurikulum sekolah dan kurikulum kelas. Kurikulum sekolah dipertanggung jawabkan oleh Kepala Sekolah dibantu oleh wakil kepala sekolah. Sedangkan dalam mengelola kurikulum kelas gurulah yang terpenting. Guru terjun langsung mengelola kelas dengan system kurikulum K13 yang sudah di rencanakan sebelumnya. Selain menentukan strategi dan metode pembelajaran guru juga perlu menyediakan sumber, alat dan sarana pembelajaran untuk menunjang kegiatan pembelajaran siswa. Pada dasarnya sekolah memfasilitasi sumber, alat dan sarana pembelajaran yang diperlukan guru.

c. Organisasi Kurikulum 2013

Bapak Muhammad Nasir selaku Kepala Sekolah mengemukakan bahwa :

Organisasi kurikulum merupakan struktur program kurikulum yang berupa kerangka umum program-program pembelajaran yang disampaikan kepada peserta didik guna tercapainya tujuan pendidikan atau pembelajaran yang ditetapkan. Organisasi kurikulum merupakan hal yang sangat penting bagi proses pengembangan kurikulum dan berhubungan erat dengan tujuan pembelajaran, sebab menentukan isi bahan pembelajaran, menentukan cara penyampaian bahan pembelajaran, menentukan bentuk pengalaman yang akan di sajikan kepada terdidik dan menentukan peranan pendidik dan terdidik dalam implementasi kurikulum. Dalam hal ini sekolah membuat ruang lingkup organisasi kurikulum

³²Indah Wijaya, *Wawancara*, tanggal 22 September 2020

yang meliputi ruang lingkup materi pembelajaran, substansi bahan yang dipelajari siswa, keseimbangan bahan ajar dan alokasi waktu pelajaran.³³

Berdasarkan hasil wawancara kesimpulan sementara penulis adalah sekolah membuat kerangka program kurikulum yang akan dilaksanakan berupa bahan ajar, alokasi waktu, ruang lingkup pembelajaran dalam struktur organisasi kurikulum.

d. Evaluasi kurikulum 2013

Bapak Muhammad Nasir selaku Kepala sekolah mengemukakan bahwa :

Evaluasi kurikulum dilaksanakan pada akhir tahun pembelajaran yaitu pada saat rapat evaluasi. Rapat evaluasi ini membahas tentang apa saja yang perlu dikembangkan dan diperbaiki, serta mengontrol kinerja guru selama satu tahun dan untuk mengevaluasi tenaga pendidik, tentang bagaimana pelaksanaan pembelajaran dikelas, kemudian kemampuan kepribadian, penguasaan materi ajar, serta tanggung jawab sebagai terhadapkewajibanguru.³⁴

Bapak Yuli Kustanto menngemukaka bahwa :

Selain rapat evaluasi kurikulum sekolah, guru memiliki tugas untuk melakukan pengawasan/evaluasi terhadap siswa dengan mengidentifikasi cara belajar, prestasi belajar, inofasi belajar, keaktifan serta hasil belajar. Guru melakukan evaluasi kurikulum mulai tahap konteks yaitu dengan mengindentifikasi masalah yang muncul pada saat pelaksanaan pembelajaran. Selanjutnya dalam tahap input dengan cara mengetahui seberapa jauh kemampuan awal pada siswanya. Pada tahap penilaian proses guru melakukan penilaian seberapa jauh tingkat pemahaman siswa setelah proses pembelajaran, dengan pemberian tugas-tugas beserta ulangan/tes kepada siswa setelah guru selesai menyajikan materi sebanyak satu kompetensi dasar.³⁵

Dari hasil wawancara diatas, kesimpulan sementara penulis adalah evaluasi merupakan suatu kegiatan yang berusaha untuk mengendalikan agar pelaksanaan

³³Muhammad Nasir, *Wawancara*, tanggal 16 September 2020

³⁴Muhammad Nasir, *Wawancara*, tanggal 16 September 2020

³⁵Yuli Kuswanto, *Wawancara*, tanggal 14 September 2020

dapat berjalan sesuai dengan rencana dan memastikan apakah tujuan dan organisasi tercapai. Seperti yang dilakukan SMK Negeri Purwodadi yang selalu mengadakan evaluasi kurikulum pada tiap akhir tahun ajaran. Evaluasi rutin ini dilaksanakan dengan tujuan mengetahui hasil dari pelaksanaan kurikulum selama satu tahun, efektifitas dari kurikulum yang digunakan, pencapaian tujuan yang telah ditetapkan, mengetahui kendala yang timbul dalam proses manajemen serta mencari solusi yang tepat.

2. Prestasi Akademik Siswa di SMK Negeri Purwodadi

a. Perencanaan Prestasi Akademik

Bapak Yuli Kuswanto selaku Kepala Sekolah mengemukakan bahwa :

Prestasi akademik adalah istilah untuk menunjukkan suatu pencapaian tingkat keberhasilan tentang suatu tujuan karena suatu usaha belajar telah dilakukan oleh seseorang secara optimal. Perencanaan prestasi akademik sama dengan perencanaan kurikulum yaitu dilakukan diawal tahun pada saat rapat awal tahun yang dihadiri oleh seluruh komponen sekolah. Perencanaan prestasi akademik dimulai pada saat siswa SMP akan masuk ke SMK dengan menggunakan jalur prestasi. Siswa yang mempunyai prestasi akademik yang bagus sejak SMP maupun SD akan di terima di SMK dengan menggunakan jalur prestasi tanpa tes.³⁶

Ibu Indah Wijaya mengemukakan bahwa :

Dalam perencanaan prestasi akademik, guru akan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sesuai dengan kurikulum K13. Salah satunya adalah guru menggunakan metode tutor yaitu mengelompokkan siswa-siswa dimana diantara siswa dikelompok tersebut adalah orang yang sudah mengerti materi pembelajaran sehingga siswa tersebut akan mengajari temannya mengenai pelajaran atau materi yang belum mereka mengerti. Hal ini dilakukan karena

³⁶Yuli Kuswanto, *Wawancara*, tanggal 14 September 2020

siswa akan lebih merasa nyaman jika bertanya pada teman sejawatnya. Hal ini juga akan membuat tujuan kurikulum 2013 terwujud yaitu siswa menjadi aktif dalam hal belajar mengajar.³⁷

Kesimpulan sementara penulis, perencanaan prestasi akademik dimulai sejak tahappenerimaan calon peserta didik baru yaitu melalui jalur prestasi dimana siswa yang banyak meraih prestasi bidang akademik akan lulus tanpa jalur tes.

b. Pengorganisasian Siswa

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Indah Wijaya selaku guru mata pelajaran, beliau mengungkapkan bahwa : “Dalam pengorganisasian atau pengelompokan siswa berdasarkan prestasi akademik tidak berlaku di kelas X (Sepuluh) dan XI (Sebelas) dimana siswa tidak akan dikelompokkan berdasarkan prestasi akademik melainkan dikelompokkan berdasarkan jurusan yang telah mereka pilih saat mendaftarkan di sekolah”.³⁸

Bapak Yuli Kuswanto selaku wakil kepala sekolah mengemukakan bahwa : “Pengorganisasian siswa akan dilakukan pada saat mereka kelas XII (Dua Belas) dimana siswa yang berprestasi akan dikelompokkan menjadi satu kelas. Tentu saja siswa tersebut yang mempunyai jurusan yang sama. Hal ini akan memudahkan guru mengajari siswa untuk menghadapi Ujian Sekolah ataupun Ujian Nasional”³⁹

Kesimpulan sementara penulis yaitu, pengelompokan siswa berdasarkan jurusan dilakukan sejak awal tahun sekolah, sedangkan pengelompokan siswa

³⁷Indah Wijaya, *Wawancara*, tanggal 22 September 2020

³⁸Indah Wijaya, *Wawancara*, tanggal 22 September 2020

³⁹Yuli Kuswanto, *Wawancara*, tanggal 14 September 2020

berdasarkan prestasi akademik dilakukan pada saat kelas dua belas sebagai strategi guru untuk menghadapi ujian sekolah dan ujian nasional.

c. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar

Yuli Kuswanto selaku wakil kepala sekolah mengemukakan bahwa :

Pembelajaran kurikulum 2013 ditujukan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif, serta mampu berkontribusi pada kehidupan masyarakat, berbangsa, bernegara, dan berperadaban dunia. SMK Negeri Purwodadi melaksanakan proses pembelajaran mulai dari pukul 07:30 WIB hingga pukul 14:00 WIB dari hari senin hingga sabtu. Siswa harus sudah hadir disekolah minimal pada pukul 07:15 WIB sebelum proses KBM dimulai. Untuk siswa yang bertugas piket kelas dan lingkungan sekolah akan datang lebih cepat kesekolah untuk melaksanakan kegiatan piket. Sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar, guru melakukan absensi terhadap siswa, setelah itu guru akan menyampaikan silabus dan inti pokok materi yang akan dipelajari.

Ibu Indah Wijaya mengemukakan bahwa :

Kegiatan belajar mengajar kurikulum 2013 yang dilaksanakan SMK Negeri Purwodadi adalah dengan menerapkan belajar aktif dan menyenangkan. Guru akan mencari dan menerapkan metode belajar mengajar yang tidak membosankan siswa dan yang dapat membuat siswa menjadi lebih aktif. Siswa akan dibebaskan terlebih dahulu menganalisis mandiri tentang materi pembelajaran, setelah itu siswa akan menyampaikan pendapatnya masing-masing, tugas guru adalah menyatukan pendapat siswa tersebut dan menyampaikan rangkuman dari materi yang telah dianalisis siswa. Terkadang guru akan melaksanakan metode belajar mengajar di luar ruangan kelas. Hal ini akan membuat siswa lebih bersemangat dan tidak akan bosan belajar. Sebelum memulai proses belajar mengajar, guru sering memberikan free test yaitu uji pengetahuan siswa tentang materi yang akan disampaikan. Hal ini akan membuat siswa bergerak belajar terlebih dahulu sebelum memulai belajar mengajar. Hal ini akan memudahkan guru dalam penyampaian materi karena siswa sudah mengerti tentang materi yang akan disampaikan.⁴⁰

⁴⁰Indah Wijaya, *Wawancara*, tanggal 22 September 2020

Nanda Putra selaku siswa Jurusan Komputer mengatakan bahwa :”Dalam kegiatan belajar mengajar, guru banyak memberi motivasi. Selain itu juga metode belajarnya sangat menyenangkan. Ada yang belajar diluar, belajar dengan kuis, pemberian hadiah hingga melakukan diskusi kelompok.”⁴¹

d. Pembinaan Prestasi Akademik Siswa

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Muhammad Nasir selaku kepala sekolah, beliau mengemukakan bahwa : “Tidak ada les atau bimbingan belajar pribadi yang dilakukan guru-guru SMK Negeri ini. Pembinaan prestasi akademik dilakukan dengan cara memberikan motivasi kepada siswa agar mereka semangat belajar”.⁴²

Ibu Indah Wijaya selaku guru mata pelajaran mengemukakan bahwa :

Pembinaan prestasi akademik tidak hanya dilakukan kepada siswa yang mempunyai prestasi bagus, tetapi juga dilakukan kepada seluruh siswa. Pada umumnya guru mata pelajaran dan wali kelas akan memberikan motivasi kepada anak tentang pentingnya pendidikan. Selanjutnya guru dan wali kelas dituntut untuk melaksanakan proses belajar mengajar yang menyenangkan agar para siswa mudah menyerap ilmu yang disampaikan oleh guru mata pelajaran. Yang paling diutamakan dalam kurikulum 2013 ini adalah bagaimana sikap dan kelakuan siswa. Jadi selain membina prestasi akademik, non akademik, guru juga akan membimbing siswa berakhlak mulai sesuai dengan norma-norma yang berlaku di masyarakat. Untuk siswa yang mempunyai prestasi yang bagus, siswa tersebut akan dipersiapkan mengikuti lomba ilmu pengetahuan seperti cerdas cermat ataupun SAINS. Dalam hal tersebut, Pembina yang merupakan guru mata pelajaran akan memberikan pembelajaran tambahan bagi siswa tersebut.⁴³

Reynaldi H selaku siswa yang telah meraih prestasi akademik mengatakan

⁴¹Nanda Putra, *Wawancara*, tanggal 22 September 2020

⁴²Muhammad Nasir, *Wawancara*, tanggal 16 September 2020

⁴³Indah Wijaya, *Wawancara*, tanggal 22 September 2020

bahwa : “Jika siswa memenangkan lomba, sekolah akan memberi hadiah. Biasanya berupa uang. Hal tersebut membuat siswa makin semangat untuk berlomba. Jika kami tidak mau mengikuti lomba, guru juga tidak memaksa. Jika ingin mengikuti perlombaan, guru akan memberikan bimbingan dan pembelajaran yang lebih untk siswa. Siswa juga akan semakin dekat dengan guru”.⁴⁴

Suttan Rahmat Fajri selaku siswa yang telah mendapatkan jura Lomba membuat puisi mengatakan bahwa :

Guru akan melihat bakat siswa melalui kegiatan belajar mengajar, setelah itu guru akan menanyakan kepada siswa apakah siswa mau mengikuti lomba. Jika siswa mau, siswa akan dibina jauh sebelum mengikuti lomba. Gurunya juga ramah dan sangat baik membina siswa. Setiap ada hal yang siswa tidak tahu, guru akan mengarahkannya. Nantinya jika siswa tersebut memenangkan lomba, siswa akan diberikan hadiah berupa uang, piala dan piagam. Biasanya piala ditiptkan di sekolah untuk koleksi. Jika siswa yang mengikuti lomba berkelompok, maka guru akan mengajak siswa makan hanya sekedar untuk beristirahat dari kegiatan. Dalam kegiatan belajar mengajar juga guru mengajar tidak seperti zaman dahulu yang guru hanya memerintahkan untuk mencatat. Guru sekarang mengajarkan siswa dengan banyak cara, seperti dengan cara diskusi kelompok ataupun tutor. Siswa menjadi aktif dengan cara tersebut. Dalam membimbing siswa juga guru tidak menggunakan kekerasan fisik. Siswa akan di panggil ke ruangan BK untuk di bimbing.⁴⁵

Dari hasil wawancara diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa siswa-siswa sangat nyaman melakukan kegiatan belajar mengajar yang di bimbing oleh guru. Dari hasil wawancara tersebut juga penulis menanggapi bahwa guru berhasil menjadi pembimbing yang baik untuk muridnya. Pemberian reward merupakan hal yang sangat berpengaruh terhadap motivasi siswa. Hal tersebut membuat siswa

⁴⁴Reynaldi H, *Wawancara*, tanggal 22 September 2020

⁴⁵Sutan Fajri, *Wawancara*, tanggal 22 September 2020

semakin semangat untuk mencetak prestasi. Berikut adalah table prestasi akademik siswa SMK Negeri Purwodadi :

Tabel 4.4 Prestasi Akademik Siswa SMKN Purwodadi

NO	NAMA	JUARA	LOMBA	TAHUN	TINGKAT
1	Siti Wulandari	III	Cerdas Cermat	2015	Kabupaten
2	M. Naufal Abidin	I	Olimpiade SAINS	2016	Kabupaten
3	Roni Aldiansyah	III	Olimpiade SAINS	2016	Kabupaten
4	Dwi Agus Putra	I	Olimpiade Bimbingan dan Konseling	2016	Kabupaten
5	Rahmaningsih	III	Baca Puisi	2017	Kabupaten
6	Dini Eka Nadia	III	Olimpiade Sains Terapan Tingkat SMK	2017	Kabupaten
7	Anggi Adha Lestari	III	Olimpiade Matematika	2017	Kabupaten
8	M. Gilang Ramadhan	I	Cerdas Cermat Jurusan Bengkel	2017	Sekolah
9	Ari Pratama	II	Lomba Karya Ilmiah	2017	Kabupaten
10	Ikhsan Fadillah	II	Cerdas Cermat Komputer	2017	Sekolah
11	Haikal Saputra	II	Bilogi	2018	Kabupaten
12	Davi Fahlevi	II	Berbalas Pantun	2018	Kabupaten
13	Gusman Herdiansyah	I	Story Telling	2018	Sekolah
14	Rendi Hermawan	III	Menulis Cerita Pendek	2018	Kabupaten
15	M. Fadil	I	Karya Tulis Remaja	2018	Kabupaten
16	Yoga sahaputra	I	Olimpiade Komputer	2018	Sekolah
17	Yopan Hardian	II	Olimpiade Matematika	2018	Kabupaten
18	Roni Aldiansyah	III	Mambuat Puisi	2018	Kabupaten
19	Rafi muhammad	III	Analisi Buku	2018	Kabupaten

20	Nanda Putra	I	Cerdas Cermat	2018	Kabupaten
21	Wanda April Dianto	III	Story Telling	2019	Kabupaten
22	Rahmat Juansyah	III	Lomba Astronomi	2019	Kabupaten
23	Kusuma Negara	III	Menulis Cerita Rakyat	2019	Kabupaten
24	Andi Krisma Hartono	II	Olimpiade IPS	2019	Kabupaten
25	Yozha Erlangga	I	Olimpiade SAINS Terapan Tingkat SMK	2019	Provinsi
26	Robi Zulian Toni	I	Cerdas Cermat	2019	Kabupaten
27	Singgih	I	Olimpiade Komputer	2019	Kabupaten
28	Tomi Galuh Pratama	III	Menulis Cerita Pendek	2019	Kabupaten
29	Lesmana Indra	I	Debat Bahasa Indonesia	2019	Kabupaten
30	Reynaldi H	I	Olimpiade Matemtika	2019	Kabupaten
31	Debi bambang Hariawan	I	Cerdas Cermat Tekhnologi Informasi	2020	Kabupaten
32	Yohanes Bernard	III	Cipta Puisi	2020	Kabupaten
33	Suttan Rahmat Fajri	II	Membuat Puisi	2020	Kabupaten
34	Angga Hedi H	II	Karya Tulis Ilmiah	2020	Kabupaten

Sumber : Dokumen SMK Negeri Purwodadi

Data diatas adalah bukti bahwa sejak 1 tahun pendirian sekolah hingga sekarang, siswa banyak meraih prestasi di bidang akademik dalam beberapa

tingkatan. Lomba yang diikuti siswa juga bervariasi mulai dari Olimpiade mata pelajaran hingga pembuatan cerita pendek ataupun puisi.

3. Manajemen Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013 untuk Meningkatkan Prestasi Akademik di SMK Negeri Purwodadi

Dilihat dari seluruh proses manajemen, implementasi merupakan fungsi manajemen yang paling utama. Dalam fungsi perencanaan lebih banyak berhubungan dengan aspek-aspek abstrak proses manajemen, sedangkan pada implementasi lebih menekankan pada kegiatan yang berhubungan langsung kegiatan kurikulum.

Seperti yang dikutip oleh Rusman, George R. Terry mengemukakan bahwa *actuating* merupakan usaha menggerakkan anggota-anggota kelompok sedemikian rupa hingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai sasaran perusahaan dan sasaran anggota-anggota perusahaan tersebut oleh karena para anggota itu juga ingin mencapai sasaran-sasaran tersebut.

Pelaksanaan (*actuating*) tidak lain merupakan upaya untuk menjadikan perencanaan menjadi kenyataan, melalui berbagai pengarahan dan pemotivasian agar setiap karyawan dapat melaksanakan kegiatan secara optimal sesuai dengan peran, tugas dan tanggungjawabnya.

Guru sebagai kunci utama berjalannya pembelajaran didalam kelas seharusnya memiliki kompetensi yang matang terhadap ilmu yang akan disampaikan kepada siswa. Kesiapan guru menjadi hal yang sangat penting diperhatikan. Guru SMK Negeri Purwodadi dituntut untuk siap dan bertanggung

jawab terhadap tugasnya dalam menjalankan kurikulum ditingkat kelas. Hal ini sejalan dengan pemikiran Rusman bahwa hal yang penting untuk diperhatikan dalam pelaksanaan adalah bahwa seorang guru akan termotivasi untuk mengerjakan sesuatu jika: a) merasa yakin akan mampu mengerjakan, b) yakin bahwa pekerjaan tersebut memberikan manfaat bagi dirinya, c) tidak sedang dibebani oleh problem pribadi atau tugas lain yang lebih penting dan mendesak, d) tugas tersebut merupakan kepercayaan bagi yang bersangkutan e) hubungan antar teman dalam organisasi tersebut harmonis.

Dalam hal penerapan manajemen kurikulum 2013 untuk meningkatkan prestasi akademik siswa di SMK Negeri Purwodadi, pihak sekolah melakukan penerapan manajemen sesuai dengan kurikulum 2013.

1) Perencanaan Manajemen Guru dalam Implementasi Kurikulum Untuk meningkatkan Prestasi akademik siswa

Perencanaan dilakukan di awal tahun pelajaran yaitu sebelum kegiatan belajar mengajar dilaksanakan. Perencanaan ini melibatkan Kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan seluruh staff sekolah. Manajemen kurikulum yang dilakukan berupa upaya mengurus, mengatur, dan mengelola perangkat mata pelajaran yang akan diajarkan pada lembaga pendidikan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu sesuai dengan tujuan kurikulum 2013.

Bapak Yuli Kuswanto selaku wakil kepala sekolah mengatakan bahwa :

Kurikulum disusun untuk mewujudkan tujuan pendidikan yang harus dicapai serta pengalaman belajar yang harus didapatkan oleh para peserta didik. Dengan demikian dalam merumuskan kurikulum harus memperhatikan beberapa faktor penting, misalnya faktor perkembangan dan psikologi peserta didik, lingkungan sekitar, serta teknologi di masing – masing jenjang pendidikan. Untuk itu dalam proses perencanaan kurikulum dalam upaya untuk meningkatkan prestasi siswa, pihak sekolah melakukan hal diantaranya adalah organisasi manajemen kurikulum dimana dalam hal ini dibuat bentuk penyusunan bahan pelajaran yang akan disampaikan kepada murid – murid. Organisasi kurikulum ini sangat erat kaitannya dengan pencapaian tujuan pendidikan, karena kurikulum memuat aturan – aturan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan tersebut. Selanjutnya adalah menentukan model pembelajaran kurikulum yang akan dilakukan. Setelah itu merencanakan hal-hal yang akan dilakukan kedepannya nantinya. Khususnya untuk meningkatkan prestasi siswa, pihak sekolah merencanakan hal diantaranya merekrut siswa SMP yang mendapat ranking 1 untuk masuk ke SMK Negeri Purwodadi tanpa tes yaitu melalui system prestasi, menyiapkan sarana dan prasarana yang nyaman untuk siswa agar lebih efektif dan efisien dalam belajar, mengikuti pelatihan-pelatihan guru yang ada melalui daring ataupun luring untuk meningkatkan kompetensi guru, dan mengelompokkan siswa berdasarkan minat dan kemampuan akademik siswa⁴⁶

Dari wawancara diatas penulis mengambil kesimpulan sementara bahwa perencanaan kurikulum yang dilakukan SMK Negeri Purwodadi untuk meningkatkan prestasi akademik siswa adalah dengan menyusun bahan ajar yang akan diajarkan guru sesuai dengan tujuan kurikulum 2013, memilih model pembelajaran untuk siswa sesuai dengan kurikulum 2013 diantaranya model diskusi, tutor dan lainnya, merekrut siswa dengan prestasi yang baik sejak SMP, menyiapkan sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan siswa, guru diwajibkan mengikuti seminar-seminar atau pelatihan untuk meningkatkan kompetensi guru.

⁴⁶Yuli Kuswanto, *wawancara*, tanggal 14 september 2020

2) Pengorganisasian Manajemen Guru dalam Implementasi kurikulum untuk meningkatkan prestasi akademik siswa SMK Negeri Purwodadi

Bapak Muhammad Nasir selaku Kepala Sekolah mengatakan bahwa :

Dapat dipahami bahwa pengorganisasian pada dasarnya merupakan upaya untuk melengkapi rencana-rencana yang telah dibuat dengan susunan organisasi pelaksanaannya. Hal yang penting untuk diperhatikan dalam pengorganisasian adalah bahwa setiap kegiatan harus jelas siapa yang mengerjakan, kapan dikerjakan, dan apa targetnya. Organisasi kurikulum sangat terkait dengan pengaturan bahan pelajaran yang ada dalam kurikulum, sedangkan yang menjadi sumber bahan pelajaran dalam kurikulum adalah nilai budaya, nilai sosial, aspek siswa dan masyarakat serta ilmu pengetahuan dan teknologi. Pembagian tugas mengajar dan tugas lain perlu dilakukan secara merata, sesuai dengan bidang keahlian dan minat guru. Diupayakan agar setiap guru memperoleh jam tugas sesuai dengan beban tugas minimal. Dalam hal pengorganisasian manajemen kurikulum, pihak sekolah melakukan penyusunan jadwal pelajaran diupayakan agar guru mengajar secara maksimal, penyusunan jadwal pola kegiatan perbaikan dan pengayaan, penyusunan jadwal kegiatan ekstrakurikuler perlu difokuskan untuk mendukung kegiatan kurikuler dan kegiatan lain yang mengarah pada pembentukan keimanan, kepribadian, dan kepemimpinan dengan keterampilan tertentu. Tahapan dalam pengorganisasian manajemen kurikulum adalah perumusan rasional atau dasar pemikiran, perumusan visi, misi dan tujuan, penentuan struktur dan isi program, pemilihan dan pengorganisasian materi, pengorganisasian kegiatan pembelajaran, pemilihan sumber, alat, dan sarana belajar dan yang terakhir penentuan cara mengukur hasil.⁴⁷

Dari hasil wawancara diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa selain melakukan perencanaan, guru dan kepala sekolah juga melakukan pengorganisasian manajemen kurikulum yakni meliputi merumuskan dasar pemikiran yang di lakukan pada saat perencanaan, menyesuaikan tujuan pendidikan sekolah dengan visi, misi dan tujuan sekolah, meletakkan masing-

⁴⁷Muhammad Nasir, *Wawancara*, tanggal 16 september 2020

masing staf dan guru sesuai TUPOKSI yang diberikan agar kinerja yang dilaksanakan maksimal dan tidak tumpang tindih karena hal ini akan berpengaruh terhadap cara belajar siswa nantinya, memilih sumber belajar seperti buku atau referensi lainnya tentunya yang sesuai dengan mata pelajaran yang di laksanakan, dan terakhir melakukan evaluasi pembelajaran.

3) Actuating Manajemen Guru dalam Implementasi kurikulum 2013 untuk meningkatkan prestasi akademik siswa di SMK Negeri Purwodadi

Dari seluruh rangkaian proses manajemen, pelaksanaan (*actuating*) merupakan fungsi manajemen yang paling utama. Fungsi ini baru dapat diterapkan setelah rencana, organisasi, dan karyawan ada. Jika fungsi ini diterapkan maka proses manajemen dalam merealisasi tujuan dimulai. Dalam perencanaan dan pengorganisasian lebih banyak berhubungan dengan aspek-aspek abstrak proses manajemen, sedangkan fungsi *actuating* justru lebih menekankan pada kegiatan yang berhubungan langsung dengan orang-orang dalam organisasi.

Bapak Muhammad Nasir mengatakan bahwa :

Pelaksanaan kurikulum adalah menerjemahkan perencanaan ke dalam tindakan. Selama perencanaan kurikulum, tentunya dibentuk organisasi kurikulum atau reorganisasi yang telah ditentukan. Pengorganisasian tersebut akan berperan dalam pelaksanaan operasionalnya. Dalam hal meningkatkan prestasi siswa, sekolah melaksanakan *actuating* berdasarkan perencanaan yang telah di rumuskan sebelumnya. Selain memperbaiki sarana prasarana, melakukan pelatihan guru dan menggunakan metode belajar yang aktif sesuai dengan kurikulum 2013, pelaksanaan kurikulum di SMK Negeri Purwodadi menerapkan

hal pembelajaran yang beriman dan bertqwa kepada Allah SWT agar siswa senantiasa selalu beriman dan dekat dengan penciptanya, siswa dibekali pelajaran menghayati dan memahami lewat diskusi kelompok yang dilakukan guru mata pelajaran, siswa harus bias melaksanakan apapun yang direncanakannya dalam hal belajar mengajar agar siswa menjadi aktif dan mandiri, siswa di ajarkan untuk peduli sesama teman, guru dan lingkungan sekolah, dan terakhir adalah siswa harus mampu menemukan bakat dan minat dalam dirinya sendiri dan tentu saja dalam proses pengembangan minat dan bakat tersebut peran guru sangatlah penting.⁴⁸

Dari hasil wawancara diatas, penulis dapat menyimpulkan sementara bahwa proses actuating adalah proses melakukan rencana yang telah di peta kan dalam proses perencanaan kurikulum. Untuk meningkatkan prestasi siswa, pelaksanaan kurikulum dilakukan bukan hanya mengajari siswa tentang ilmu umum melainkan bimbingan pola piker dan prilaku siswa juga agar siswa tumbuh menjadi sosok yang berkarater sesuai dengan tujuan kurikulum 2013.

4) *Controlling* manajemen Guru dalam Implementasi kurikulum 2013 Untuk meningkatkan prestasi akademik siswa di SMK Negeri Purwodadi

Bapak Yuli Kuswanto selaku wakil kepala sekolah mengatakan bahwa :

Pengendalian adalah proses untuk memastikan bahwa aktivitas sebenarnya sesuai dengan aktivitas yang direncanakan. Proses pengendalian dapat melibatkan beberapa elemen yaitu; menetapkan standar kinerja, mengukur kinerja, membandingkan unjuk kerja dengan standar yang telah ditetapkan, mengambil tindakan korektif saat terdeteksi penyimpangan. pengendalian kurikulum dimaksudkan untuk memeriksa tingkat ketercapaian tujuan-tujuan pendidikan yang ingin diwujudkan melalui kurikulum yang bersangkutan. Dalam proses manajerial, evaluasi diperlukan untuk membandingkan antara kinerja aktual dengan kinerja yang telah ditetapkan. Dalam hal ini kepala sekolah dibantu wakil

⁴⁸Muhammad Nasir, *Wawancara*, tanggal 16 september 2020

kepala sekolah langsung mengontrol jalannya kurikulum 2013 yang dijalankan apakah sesuai dengan yang telah direncanakan atau tidak. Tujuan yang telah dirumuskan dalam kurikulum 2013 harus tercapai. Siswa harus dididik bukan hanya berprestasi saja tetapi harus menjadi siswa yang peduli dengan sekitarnya, dekat dengan Tuhan dan mampu mengimpelentasikan apa yang telah dia pelajari dalam kehidupannya. Hal yang dilakukan kepala sekolah adalah supervise para bawahannya. Supervise ini bertujuan untuk memberikan bimbingan jika terdapat kesalahan yang dilakukan bawahan dalam proses belajar mengajar. Biasanya kepala sekolah akan melihat bagaimana cara guru mengajar dikelas, melihat laporan guru dan melakukan evaluasi. Hal ini sangat penting untuk meningkatkan prestasi akademik siswa karena bagaimana cara dan metode guru mengajar dalam kelas akan sangat berpengaruh terhadap hasil yang dicapai siswa karena tujuan utama kurikulum 2013 adalah Kurikulum yang dapat menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, afektif melalui penguatan Sikap, Keterampilan, dan Pengetahuan yang terintegrasi. Jadi tugas kepala sekolah sebagai pengontrol jalannya pelaksanaan kurikulum 2013 sangat penting.⁴⁹

Dari hasil wawancara diatas penulis dapat menyimpulkan sementara bahwa tujuan kurikulum 2013 adalah kurikulum yang dapat menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, afektif melalui penguatan Sikap, Keterampilan, dan Pengetahuan yang terintegrasi. Dalam pelaksanaannya, kegiatan belajar mengajar harus sesuai dengan tujuan tersebut. Kepala sekolah adalah factor utama yang harus mengontrol jalannya kurikulum agar sesuai dengan yang telah direncanakan.

C. Pembahasan hasil Penelitian

Hasil penelitian yang didapatkan dari lapangan, peneliti akan melakukan analisis data secara deskriptif mengenai penerapan manajemen kurikulum di SMK Negeri Purwodadi. Manajemen kurikulum adalah suatu proses yang dilakukan untuk

⁴⁹Yuli Kuswanto, *Wawancara*, tanggal 16 september 2020

mencapai suatu tujuan pengajaran yang dititik beratkan pada usaha pembinaan situasi belajar mengajar disekolah agar selalu terjamin kelancarannya. Kegiatan manajemen kurikulum disekolah melalui beberapa tahapan yaitu perencanaan kurikulum, pelaksanaan kurikulum, dan evaluasi kurikulum.

Berdasarkan penelitian dilapangan yang telah dilaksanakan oleh peneliti, maka berikut ini adalah data temuan dilapangan yang diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Implementasi Kurikulum 2013 di SMK Negeri Purwodadi

a. Implementasi Kurikulum 2013 di SMK Negeri Purwodadi

Kepala sekolah awalnya melaksanakan perencanaan pengimplementasian kurikulum dengan mengadakan rapat perencanaan kurikulum yang dilaksanakan sebelum tahun ajaran baru dan menggunakan hasil rapat evaluasi kurikulum sebagai pertimbangan untuk penyusunan pembagian tugas yang diwujudkan dalam bentuk jadwal guru mengajar yang akan digunakan satu semester kedepan. Kepala sekolah sebagai pemimpin rapat perencanaan kurikulum membagi perencanaan kurikulum menjadi dua tingkatan yaitu perencanaan pengimplementasian kurikulum tingkat sekolah dan perencanaan kurikulum tingkat kelas.

Wakilkepala sekolah terkait dalam perencanaan kurikulum juga menjelaskan bahwa perencanaan pengimplementasian kurikulum dilaksanakan pada awal tahun ajaran. Perencanaan pengimplementasian kurikulum dipimpin oleh kepala sekolah dan dibantu oleh wakil kepala sekolah dengan peserta seluruh guru dan staff sekolah. Perencanaan pengimplementasian kurikulum di tingkat sekolah menjadi

tanggung jawab kepala sekolah dan wakil kurikulum sedangkan perencanaan kurikulum ditingkat kelas diserahkan kepada masing-masing guru. Perencanaan kurikulum tingkat sekolah merupakan perencananan program sekolah untuk satu tahun kedepannya, sedangkan perencanaan tingkat kelas merupakan tugas yang dibebankan kepada masing-masing guru, dalam hal ini adalah pembuatan rencana pembelajaran.

Prinsip-prinsip yang dijadikan pedoman dalam pengembangan kurikulum 2013 ini sama seperti prinsip penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Sebagaimana telah disebutkan dalam Peraturan Menteri pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 81A tahun 2013 tentang implementasi Kurikulum 2013, sebagai berikut 1) Peningkatan iman, takwa, dan akhlak mulia. Hal tersebut menjadi dasar dalam pembentukan peserta didik secara utuh. Dalam KTSP disusun agar semua mata pelajaran dapat menunjang peningkatan iman, takwa, dan akhlak mulia. 2) Kebutuhan kompetensi masa depan Kemampuan peserta didik yang diperlukan, yaitu kemampuan berkomunikasi, berpikir kritis, dan kreatif dengan mempertimbangkan nilai dan norma Pancasila agar menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab, toleran dalam keberagaman, mampu hidup dalam masyarakat global, memiliki minat luas dalam kehidupan dan kesiapan untuk bekerja, kecerdasan sesuai dengan bakat/minatnya, peduli terhadap lingkungan. Kurikulum harus mampu menjawab tantangan kehidupan di masa yang akan datang sehingga perlu mengembangkan kemampuan- kemampuan tertentu. 3) Peningkatan potensi, kecerdasan, dan minat

sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuan peserta didik. Pendidikan merupakan proses sistematis untuk meningkatkan martabat manusia secara holistik yang memungkinkan potensi diri (afektif, kognitif, dan psikomotor) berkembang dengan memerhatikan potensi, tingkat perkembangan, minat, kecerdasan intelektual, emosional, sosial, spiritual, dan kinestetik peserta didik. 4) Keragaman potensi dan karakteristik daerah dan lingkungan. Masing-masing daerah memerlukan pendidikan yang sesuai dengan karakteristik daerah dan pengalaman hidup sehari-hari. Oleh karena itu, kurikulum perlu memuat keragaman tersebut untuk menghasilkan lulusan yang relevan dengan kebutuhan pengembangan daerah dan nasional. 5) Tuntutan pembangunan daerah dan nasional. Di era otonomi dan desentralisasi, kurikulum salah satu media pengikat dan pengembang keutuhan bangsa yang dapat mendorong partisipasi masyarakat dengan tetap mengedepankan wawasan nasional. Untuk itu kurikulum perlu memerhatikan keseimbangan antara kepentingan daerah dan nasional. 6) Tuntutan dunia kerja. Kegiatan pembelajaran harus dapat mendukung tumbuh kembangnya pribadi peserta didik yang berjiwa kewirausahaan dan mempunyai kecakapan hidup. Untuk itu, kurikulum perlu memuat kecakapan hidup untuk membekali peserta didik memasuki dunia kerja. 7) Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Kurikulum harus dikembangkan secara berkala dan berkesinambungan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. 8) Agama, Kurikulum dikembangkan untuk mendukung peningkatan iman, takwa, serta akhlak mulia tetap memelihara toleransi dan kerukunan umat

beragama. Oleh karena itu, di dalamnya harus memuat semua mata pelajaran yang mendukung hal itu. 9) Dinamika perkembangan global. Kurikulum menciptakan kemandirian, baik individu maupun bangsa. Pergaulan antarbangsa semakin dekat memerlukan individu yang mandiri dan mampu bersaing serta mempunyai kemampuan untuk hidup berdampingan dengan suku bangsa lain. 10) Persatuan nasional dan nilai-nilai kebangsaan. Kebangsaan Kurikulum diarahkan untuk membangun karakter dan wawasan kebangsaan peserta didik yang menjadi landasan penting bagi upaya memelihara persatuan dan kesatuan bangsa. Dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Oleh karena itu, kurikulum harus menumbuhkembangkan wawasan dan sikap kebangsaan serta persatuan nasional untuk memperkuat keutuhan bangsa dalam wilayah NKRI. 11) Kondisi Sosial Budaya Masyarakat Setempat. Kurikulum dikembangkan dengan memerhatikan karakteristik sosial budaya masyarakat setempat dan menunjang kelestarian keragaman budaya. Penghayatan dan apresiasi pada budaya setempat ditumbuhkan terlebih dahulu sebelum mempelajari budaya dari daerah dan bangsa lain. 12) Kesetaraan Gender Kurikulum. Kurikulum diarahkan kepada pengembangan sikap dan perilaku yang berkeadilan dengan memerhatikan kesetaraan gender.

Perencanaan kurikulum SMK Negeri Purwodadi berjalan dibawah pengawasan dan tanggung jawab kepala sekolah dan dibantu oleh wakil kepala sekolah. Pelaksanaan kurikulum SMK Negeri Purwodadi dibagi menjadi dua tingkatan yaitu pelaksanaan kurikulum tingkat sekolah dan pelaksanaan kurikulum

tingkat kelas.

a) Pelaksanaan Kurikulum Tingkat Sekolah

Kepala sekolah bertanggung jawab melaksanakan kurikulum dilingkungan sekolah yang dipimpinnya. Kepala madrasah berkewajiban melakukan kegiatan yakni menyusun rencana tahunan, menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan, menyusun rapat dan laporan yang dibantu oleh wakil kepala sekolah.

b) Pelaksanaan Kurikulum Tingkat Kelas

Dalam pelaksanaan kurikulum tingkat kelas guru memiliki peran penting dalam pelaksanaan kurikulum tingkat kelas. Perannya sebagai pengendali proses belajarmengajar didalam kelas secara otomatis memberikan tanggung jawab kepada guru dalam manajemen pelaksanaankurikulum ditingkat kelas. Guru memiliki tugas seperti membuat rencana program untuk satu tahun (prota), program satu semester (promes), dan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Kepala sekolah mengarahkan kepada guru untuk menyusun prota, promes, dan RPP untuk di implementasikan dikelas mereka, tapi walau bagaimanapun mereka tetap ikut kedalam pedoman yang berdasarkan kurikulum yang ada namun disisi lain juga tidak terlepas dari bimbingan kepala sekolah.

b. Pengorganisasian Implementasi Kurikulum 2013 di SMK Negeri

Purwodadi

Guru dan kepala sekolah melakukan pengorganisasian Implementasi kurikulum 2013 yakni meliputi merumuskan dasar pemikiran yang dilakukan pada saat perencanaan, menyesuaikan tujuan pendidikan sekolah dengan visi, misi dan tujuan sekolah, meletakkan masing-masing staf dan guru sesuai TUPOKSI yang diberikan agar kinerja yang dilaksanakan maksimal dan tidak tumpang tindih karena hal ini akan berpengaruh terhadap cara belajar siswa nantinya, memilih sumber belajar seperti buku atau referensi lainnya tentunya yang sesuai dengan mata pelajaran yang dilaksanakan, dan terakhir melakukan evaluasi pembelajaran.

Dalam proses pengembangan kurikulum organisasi berperan sebagai suatu metode untuk menentukan seleksi dan pengorganisasian pengalaman-pengalaman belajar yang diselenggarakan oleh sekolah, organisasi kurikulum menunjukkan peranan guru, peserta didik dan lain-lain yang terlibat aktif dalam proses perencanaan kurikulum. Untuk melakukan organisasi kurikulum, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu ruang lingkup (*scope*), urutan bahan (*sequence*), kontinuitas, keseimbangan dan keterpaduan (*integrated*). Ruang lingkup (*scope*) merupakan keseluruhan materi pelajaran dan pengalaman yang akan diberikan dari suatu mata pelajaran atau dari suatu pokok bahasan tertentu. Urutan Bahan (*sequence*) meliputi penyusunan bahan pelajaran harus urut dan sistematis. Kontinuitas merupakan keberlanjutan materi pelajaran. Artinya materi pelajaran tidak boleh terjadi loncatan sehingga mengakibatkan materi terputus, sehingga sulit

dicerna oleh siswa. Keseimbangan yang dimaksud adalah keseimbangan organisasi kurikulum baik terkait dengan keseimbangan bahan kurikulum atau keseimbangan proses belajar. Keterpaduan yang dimaksud adalah keterpaduan komponen kurikulum utamanya mata pelajaran.

c. Pelaksanaan (Actuating) Implementasi Kurikulum 2013 di SMK Negeri Purwodadi

SMK Negeri Purwodadi merupakan sekolah tingkat SMK yang telah menerapkan kurikulum 2013. Proses pembelajaran dalam kurikulum 2013 berbeda dengan kurikulum sebelumnya, yakni pada kurikulum 2013 ini guru menjadi fasilitator, motivator, dan observator. Artinya guru secara lisan tidak terlalu banyak menjelaskan materi kepada siswa, tetapi gurunya memfasilitasi proses pembelajaran, memberikan motivasi kepada siswa, dan hanya mengamati kegiatan siswa selama pembelajaran berlangsung. Pelaksanaan kurikulum 2013 di SMK Negeri Purwodadi merupakan kerja keras semua pihak, yakni kepala sekolah, wakil, guru, dan staf TU yang selalu berkoordinasi untuk melaksanakan kurikulum 2013. Namun, pihak yang sangat berperan dalam pelaksanaan kurikulum 2013 tersebut adalah keberadaan waka kurikulum yang selalu mengakomodasi kebutuhan guru terkait dengan pembelajaran kurikulum 2013. Peran waka kurikulum sangat kompleks karena selain mengatur jadwal pelajaran, tetapi waka kurikulum juga harus mampu memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada guru mengenai pelaksanaan kurikulum

2013, khususnya yang berkenaan dengan administrasi pembelajaran seperti silabus, RPP, dan sistem penilaian. Proses pelaksanaan kurikulum 2013 dirasakan berbeda oleh para guru. Ada yang menyatakan kurikulum 2013 menyenangkan karena membuat guru kreatif dan tidak terlalu banyak menjelaskan, tetapi ada juga guru yang menyatakan bahwa kurikulum 2013 membuat guru sibuk dengan administrasi pembelajaran. Hal tersebut wajar mengingat kurikulum 2013 merupakan kurikulum baru yang menyempurnakan kurikulum-kurikulum sebelumnya.

d. Controlling (Pengendalian) Implementasi Kurikulum 2013 di SMK Negeri Purwodadi

Proses pengendalian dapat melibatkan beberapa elemen yaitu; menetapkan standar kinerja, mengukur kinerja, membandingkan unjuk kerja dengan standar yang telah ditetapkan, mengambil tindakan korektif saat terdeteksi penyimpangan. Pengendalian kurikulum dimaksudkan untuk memeriksa tingkat ketercapaian tujuan-tujuan pendidikan yang ingin diwujudkan melalui kurikulum yang bersangkutan. Dalam proses manajerial, evaluasi diperlukan untuk membandingkan antara kinerja aktual dengan kinerja yang telah ditetapkan. Dalam hal ini kepala sekolah dibantu wakil kepala sekolah langsung mengontrol jalannya kurikulum 2013 yang dijalankan apakah sesuai dengan yang telah direncanakan atau tidak. Tujuan yang telah dirumuskan dalam kurikulum 2013 harus tercapai. Siswa harus dididik bukan hanya berprestasi saja tetapi harus menjadi siswa yang peduli

dengan sekitarnya, dekat dengan Tuhan dan mampu mengimpelentasikan apa yang telah dia pelajari dalam kehidupannya. Hal yang dilakukan kepala sekolah adalah supervise para bawahannya. Supervisi ini bertujuan untuk memberikan bimbingan jika terdapat kesalahan yang dilakukan bawahan dalam proses belajar mengajar. Biasanya kepala sekolah akan melihat bagaimana cara guru mengajar dikelas, melihat laporan guru dan melakukan evaluasi kurikulum yang dilakukan setiap akhir tahun pelajaran untuk melihat sejauh mana tujuan kurikulum 2013 sudah dilakukan.

2. Prestasi Akademik di SMK Negeri Purwodadi

Prestasi akademik adalah hasil belajar evaluasi dari suatu proses yang biasa dinyatakan dalam bentuk kuantitatif (angka) yang khusus dipersiapkan untuk proses evaluasi, misalnya nilai pelajaran, mata kuliah, nilai ujian dan lain sebagainya. Untuk mengukur prestasi akademik siswa digunakan metode tes atau observasi. Tes adalah suatu cara untuk mengadakan penilaian yang berbentuk suatu tugas atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan oleh siswa. Prestasi akademik tersiri dari kemampuan bahasa, kemampuan matematika dan kemampuan SAINS. Sejauh yang penulis amati, prestasi akademik adalah salah satu hal yang sangat penting untuk sebuah lembaga pendidikan. Sebuah lembaga pendidikan akan dipandang baik oleh masyarakat jika siswanya banyak meraih prestasi akademik.

Sejak tahun berdirinya, SMK Negeri Purwodadi telah meraih 34 prestasi

akademik oleh siswa siswinya dalam berbagai bidang dan tingkatan. Hal tersebut tentu tidak lepas dari bimbingan guru-guru di sekolah tersebut. Berikut adalah daftar prestasi yang telah diraih siswa :

Table 1.5 Prestasi Akademik Siswa SMKN Purwodadi

NO	NAMA	JUARA	LOMBA	TAHUN	TINGKAT
1	Siti Wulandari	III	Cerdas Cermat	2015	Kabupaten
2	M. Naufal Abidin	I	Olimpiade SAINS	2016	Kabupaten
3	Roni Aldiansyah	III	Olimpiade SAINS	2016	Kabupaten
4	Dwi Agus Putra	I	Olimpiade Bimbingan dan Konseling	2016	Kabupaten
5	Rahmaningsih	III	Baca Puisi	2017	Kabupaten
6	Dini Eka Nadia	III	Olimpiade Sains Terapan Tingkat SMK	2017	Kabupaten
7	Anggi Adha Lestari	III	Olimpiade Matematika	2017	Kabupaten
8	M. Gilang Ramadhan	I	Cerdas Cermat Jurusan Bengkel	2017	Sekolah
9	Ari Pratama	II	Lomba Karya Ilmiah	2017	Kabupaten
10	Ikhsan Fadillah	II	Cerdas Cermat Komputer	2017	Sekolah
11	Haikal Saputra	II	Bilogi	2018	Kabupaten
12	Davi Fahlevi	II	Berbalas Pantun	2018	Kabupaten
13	Gusman Herdiansyah	I	Story Telling	2018	Sekolah
14	Rendi Hermawan	III	Menulis Cerita Pendek	2018	Kabupaten
15	M. Fadil	I	Karya Tulis Remaja	2018	Kabupaten
16	Yoga sa Putra	I	Olimpiade Komputer	2018	Sekolah
17	Yopan Hardian	II	Olimpiade Matematika	2018	Kabupaten
18	Roni Aldiansyah	III	Mambuat Puisi	2018	Kabupaten
19	Rafi muhammad	III	Analisi Buku	2018	Kabupaten
20	Nanda Putra	I	Cerdas Cermat	2018	Kabupaten
21	Wanda April Dianto	III	Story Telling	2019	Kabupaten
22	Rahmat Juansyah	III	Lomba Astronomi	2019	Kabupaten

23	Kusuma Negara	III	Menulis Cerita Rakyat	2019	Kabupaten
24	Andi Krisma Hartono	II	Olimpiade IPS	2019	Kabupaten
25	Yozha Erlangga	I	Olimpiade SAINS Terapan Tingkat SMK	2019	Provinsi
26	Robi Zulian Toni	I	Cerdas Cermat	2019	Kabupaten
27	Singgih	I	Olimpiade Komputer	2019	Kabupaten
28	Tomi Galuh Pratama	III	Menulis Cerita Pendek	2019	Kabupaten
29	Lesmana Indra	I	Debat Bahasa Indonesia	2019	Kabupaten
30	Reynaldi H	I	Olimpiade Matematika	2019	Kabupaten
31	Debi bambang Hariawan	I	Cerdas Cermat Teknologi Informasi	2020	Kabupaten
32	Yohanes Bernard	III	Cipta Puisi	2020	Kabupaten
33	Suttan Rahmat Fajri	II	Membuat Puisi	2020	Kabupaten
34	Angga Hedi H	II	Karya Tulis Ilmiah	2020	Kabupaten

Sumber : Dokumen SMK Negeri Purwodadi

Daftar prestasi akademik diatas bias menjadi bukti bahwa kurikulum yang dijalankan oleh sekolah telah mampu membawa siswa nya meraih gelar juara dalam berbagai perlombaan maupun tingkatan. Tidak hanya prestasi akademik saja yang dibutuhkan oleh sekolah atau lembaga pendidikan lainnya, prestasi non akademik juga banyak dicai oleh masyarakat yang pada umumnya tidak terlalu bagus dibidang akademik. Untuk itu penulis juga menyajikan beberapa prestasi non akademik yang telah diraih oleh siswa SMK Negeri Purwodadi.

Tabel 1.6 Prestasi Non Akademik Siswa SMKN Purwodadi

NO	NAMA	JUARA	LOMBA	TAHUN	TINGKAT
1	TIM Futsal	III	Lomba Futsal	2017	Kabupaten
2	Gilang	I	Lomba Tolak Peluru	2017	Provinsi

	Fangguari		O2SN		
3	Rahmat ardila Putra	II	Lomba renang Gaya Bebas Putra	2017	Provinsi
4	TIM Nasyid SMK	I	Vocal Group	2017	Kabupaten
5	Sugih Mulyono	I	Catur	2018	Kabupaten
6	Puja Dinatingrat P	II	Lari Sprint	2018	Kabupaten
7	Robiansyah	III	Lari Marathon Piala Bupati	2018	Kabupaten
8	TIM Volly SMK	III	Bola Volly	2018	Provinsi
9	Rahmat Ardila Putra	I	Renang O2SN	2018	Kabupaten
10	TIM Basket SMK	III	Bola Basket	2019	Provinsi
11	TIM Takraw SMK	I	Sepak Takraw	2019	Kabupaten
12	Gilang Fangguari	II	Tolak Peluru	2019	Kabupaten
13	TIM Futsal SMK	III	Futsal	2019	Kabupaten
14	Agung Prabowo	III	Bulu Tangkis	2010	Kabupaten

Sumber : Dokumen SMK Negeri Purwodadi

a. Perencanaan Prestasi Akademik Siswa di SMK Negeri Purwodadi

Perencanaan prestasi akademik sama dengan perencanaan kurikulum yaitu dilakukan diawal tahun pada saat rapat awal tahun yang dihadiri oleh seluruh komponen sekolah. Perencanaan prestasi akademik dimulai pada saat siswa SMP akan masuk ke SMK dengan menggunakan jalur prestasi. Siswa yang mempunyai prestasi akademik yang bagus sejak SMP maupun SD akan di terima di SMK dengan menggunakan jalur prestasi tanpa tes. perencanaan prestasi akademik dimulai sejak tahappenerimaan calon peserta didik baru yaitu

melalui jalur prestasi dimana siswa yang banyak meraih prestasi bidang akademik akan lulus tanpa jalur tes. Dalam perencanaan prestasi akademik, guru akan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sesuai dengan kurikulum K13. Salah satunya adalah guru menggunakan metode tutor yaitu mengelompokkan siswa-siswa dimana diantara siswa dikelompok tersebut adalah orang yang sudah mengerti materi pembelajaran sehingga siswa tersebut akan mengajari temannya mengenai pelajaran atau materi yang belum mereka mengerti.

b. Pengorganisasian Prestasi Akademik Siswa di SMK Negeri Purwodadi

Dalam pengorganisasian atau pengelompokan siswa berdasarkan prestasi akademik tidak berlaku di kelas X (Sepuluh) dan XI (Sebelelas) dimana siswa tidak akan dikelompokkan berdasarkan prestasi akademik melainkan dikelompokkan berdasarkan jurusan yang telah mereka pilih saat mendaftar di sekolah. Pengorganisasian siswa akan dilakukan pada saat mereka kelas XII (Dua Belas) dimana siswa yang berprestasi akan dikelompokkan menjadi satu kelas. Tentu saja siswa tersebut yang mempunyai jurusan yang sama. Hal ini akan memudahkan guru mengajari siswa untuk menghadapi Ujian Sekolah ataupun Ujian Nasional. Jadi, pengelompokkan siswa berdasarkan jurusan dilakukan sejak awal tahun sekolah, sedangkan pengelompokan siswa berdasarkan prestasi akademik dilakukan pada saat kelas dua belas sebagai strategi guru untuk menghadapi ujian sekolah dan ujian nasional.

c. Pelaksanaan Prestasi Akademik Siswa di SMK Negeri Purwodadi

Pelaksanaan prestasi akademik siswa dilakukan dengan cara pembinaan prestasi akademik yang tidak hanya dilakukan kepada siswa yang mempunyai prestasi bagus, tetapi juga dilakukan kepada seluruh siswa. Pada umumnya guru mata pelajaran dan wali kelas akan memberikan motivasi kepada anak tentang pentingnya pendidikan. Selanjutnya guru dan wali kelas dituntut untuk melaksanakan proses belajar mengajar yang menyenangkan agar para siswa mudah menyerap ilmu yang disampaikan oleh guru mata pelajaran. Yang paling diutamakan dalam kurikulum 2013 ini adalah bagaimana sikap dan kelakuan siswa. Jadi selain membina prestasi akademik, non akademik, guru juga akan membimbing siswa berakhlak mulai sesuai dengan norma-norma yang berlaku di masyarakat. Untuk siswa yang mempunyai prestasi yang bagus, siswa tersebut akan dipersiapkan mengikuti lomba ilmu pengetahuan seperti cerdas cermat ataupun SAINS. Dalam hal tersebut, Pembina yang merupakan guru mata pelajaran akan memberikan pembelajaran tambahan bagi siswa tersebut.

d. Controlling / Evaluasi Prestasi Akademik Siswa di SMK Negeri Purwodadi

Dalam rangka mengevaluasi prestasi akademik siswa, hal ini dilakukan dengan cara evaluasi free test yaitu dilakukan setiap akan memulai kegiatan belajar mengajar untuk mengetahui sejauh mana siswa belajar; ulangan harian per mata pelajaran; ulangan MID semester yang dilakukan setiap setengah semester; ulangan semester yang dilakukan setahun 2 kali yaitu semester ganjil

dan semester genap untuk menentukan naik tidaknya siswa ke jenjang kelas berikutnya; ujian sekolah yaitu ujian yang dilakukan oleh sekolah diluar mata pelajaran yang di ujiankan pada ujian nasional dan biasanya ada ujian praktek dan tertulis. Dalam hal ujian praktek, siswa melakukan praktek sesuai dengan jurusannya masing-masing yaitu teknik computer atau teknik otomotif; dan yang terakhir adalah ujian nasional. Jika dalam ulangan siswa tidak tuntas, maka guru akan memanggil siswa tersebut untuk melakukan remedial yaitu ujian ulang.

3. Manajemen Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013 SMK Negeri Purwodadi

Seperti yang disampaikan oleh kepala sekolah penerapan kurikulum dilaksanakan diakhir tahun ajaran dengan mengadakan rapat evaluasi kurikulum bersama seluruh dewan guru dan stafsekolah. Rapat evaluasi inimembahas tentang kekurangan dan kelemahan kurikulum yang digunakan,apa saja yang perlu dikembangkan dan diperbaiki, serta mengontrol kinerja guru selama satu tahun dan untuk mengevaluasi tenaga pendidik, tentang bagaimana pelaksanaan pembelajaran dikelas, kemudian kemampuan kepribadian, penguasaan materi ajar, serta tanggung jawab sebagai terhadap kewajiban guru. Selain rapat evaluasi kurikulum sekolah, guru memiliki tugas untuk melakukan pengawasan/evaluasi terhadap siswa dengan mengidentifikasi cara belajar, prestasi belajar, inofasi belajar, keaktifan serta hasil belajar.

a. Perencanaan Implementasi Kurikulum 2013 di SMK Negeri Purwodadi

Perencanaan kurikulum dilaksanakan pada awal tahun ajaran yaitu dengan mengadakan rapat sekolah, pada rapat ini membahas tentang tindak lanjut dari hasil rapat sebelumnya yaitu rapat evaluasi kurikulum yang dilakukan pada akhir tahun ajaran. Didalam rapat tersebut dibahas kurikulum sekolah dan kurikulum kelas. Rapat langsung dipimpin oleh wakil kurikulum. Kepala Sekolah menjalankan kurikulum sekolah dibantu oleh wakil kurikulum, sedangkan guru menjalankan kurikulum tingkat kelas yang meliputi perencanaan dan pembuatan prita, prosem dan lainnya

Tahapan-tahapan yang dilaksanakan dalam perencanaan ini diantaranya adalah :

- 1) Menentukan kurikulum apa yang akan digunakan untuk satu tahun ke depan.
- 2) Menghitung hari efektif untuk setiap mata pelajaran, menghitung hari tidak efektif, menghitung hari libur, hari untuk ulangan berdasarkan kalender dari Dinas Pendidikan.
- 3) Bagi setiap guru diwajibkan untuk membuat program tahunan, program semester, rencana pembelajaran dan silabus, yang kesemuanya itu harus dikumpulkan oleh masing-masing guru untuk dikoreksi oleh wakil kurikulum yang nantinya apabila masih ada kesalahan maka guru yang bersangkutan harus membenahinya. Sebagaimana hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan kepala

sekolah.

b. Pengorganisasian Implementasi Kurikulum 2013 di SMK Negeri Purwodadi

Pengorganisasian merupakan langkah pertama kearah pelaksanaan yang telah tersusun sebelumnya. dalam tahap pengorganisasian ini kepala sekolah SMK Negeeri Purwodadi memberikan wewenang kepada waka kurikulum untuk mengatur pembagian tugas mengajar dalam rangkaian kegiatan sebagai berikut :

- 1) Membagi tugas mengajar bagi guru sesuai dengan bidang keahlian masing-masing. Dalam menentukan hari mengajar, waka kurikulum harus berkoordinasi dulu dengan masing-masing guru karena sebagian guru ada yang mengajar tidak hanya di sekolah inisaja.
- 2) Mengupayakan agar guru mengajar maksimal 6 hari dalam satu minggu, sehingga ada waktu untukistirahat.
- 3) Menyusun jadwal kegiatan perbaikan atau remedial bagi siswa yang belum tuntas penugasan bahanajarnya.
- 4) Mengadakan les dan try out untuk menghadapi ujian nasional bagi kelastiga.
- 5) Menyusun jadwal kegiatan ekstrakurikuler sebaik mungkin agar tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar dikelas.
- 6) Menyusun jadwal penyegaran guru. Kegiatan ini dimaksudkan untuk penyegaran informasi guru tentang ilmu pengetahuan dan teknologi, agar

guru tidak gagap teknologi.

c. Pelaksanaan Implementasi Kurikulum 2013 di SMK Negeri Purwodadi

SMK Negeri Purwodadi menggunakan kurikulum K13 yang meliputi kurikulum sekolah dan kurikulum kelas. Kurikulum sekolah dipertanggung jawabkan oleh Kepala Sekolah dibantu oleh wakil kepala sekolah. Sedangkan dalam mengelola kurikulum kelas gurulah yang terpenting. Guru terjun langsung mengelola kelas dengan system kurikulum K13 yang sudah di rencanakan sebelumnya. Selain menentukan strategi dan metode pembelajaran guru juga perlu menyediakan sumber, alat dan sarana pembelajaran untuk menunjang kegiatan pembelajaran siswa. Pada dasarnya sekolah memfasilitasi sumber, alat dan sarana pembelajaran yang diperlukan guru.

d. Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 di SMK Negeri Purwodadi

Proses pengendalian dapat melibatkan beberapa elemen yaitu; menetapkan standar kinerja, mengukur kinerja, membandingkan unjuk kerja dengan standar yang telah ditetapkan, mengambil tindakan korektif saat terdeteksi penyimpangan. pengendalian kurikulum dimaksudkan untuk memeriksa tingkat ketercapaian tujuan-tujuan pendidikan yang ingin diwujudkan melalui kurikulum yang bersangkutan. Dalam proses manajerial, evaluasi diperlukan untuk membandingkan antara kinerja aktual dengan kinerja yang telah ditetapkan. Dalam hal ini kepala sekolah dibantu wakil kepala sekolah langsung mengontrol jalannya kurikulum 2013 yang dijalankan apakah sesuai dengan yang telah direncanakan atau tidak. Tujuan yang telah

dirumuskan dalam kurikulum 2013 harus tercapai. Siswa harus di didik bukan hanya berprestasi saja tetapi harus menjadi siswa yang peduli dengan sekitarnya, dekat dengan Tuhan dan mampu mengimpelentasikan apa yang telah dia pelajari dalam kehidupannya. Hal yang dilakukan kepala sekolah adalah supervise para bawahannya. Supervise ini bertujuan untuk memberikan bimbingan jika terdapat kesalahan yang dilakukan bawahan dalam proses belajar mengajar. Biasanya kepala sekolah akan melihat bagaimana cara guru mengajar dikelas, melihat laporan guru dan melakukan evaluasi.

Evaluasi kurikulum ini bukan hanya mengevaluasi hasil belajar siswa dan proses pembelajarannya, tetapi juga kemampuan dan unjuk kerja guru, kemampuan dan kemajuan siswa, sarana, fasilitas dan sumber- sumber belajarlainnya.

Di SMK Negeri Purwodadi ini evaluasi kurikulumnya dilakukan dengancara melakukan penilaian yang dilaksanakan pada setiap akhir pokok bahasan, tujuannya untuk mengetahui tingkat penguasaan peserta didik terhadap pokok bahasan tertentu, evaluasi formatif ini dapatdipakai sebagai umpan balik terus menerus bagi pengajar mengenai proses pengajaran dan penilaian yang dilakukan pada akhir satuan program tertentu (catur wulan, semester atau tahun ajaran), tujuannya untuk melihat prestasi yang dicapai peserta didik selama satu program yang secara lebih khusus hasilnya akan merupakan nilai yang tertulis dalam rapot dan penentuan naikankelas. Dari hasil evaluasi tersebut, guru dapat melihat seberapa besar kemampuan siswa

dalam menguasai materi yang diajarkan

Adapun beberapa factor yang mempengaruhi Manajemen kurikulum 2013 dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di SMK Negeri Purwodadi adalah sebagai berikut :

a. Faktor Internal

- 1) Faktor Fisiologis, factor ini merupakan factor yang mengacu pada keadaan fisik, khususnya sistem penglihatan dan pendengaran, kedua sistem penginderaan tersebut dianggap sebagai factor yang paling bermanfaat diantara kelima indra yang dimiliki manusia. Dalam factor ini, siswa di SMK Negeri Purwodadi mengalami kurangnya kemampuan indra mata yang membuat mereka susah untuk melihat jelas objek yang diberikan guru. Tetapi hal ini bias diatasi dengan adanya penggunaan kaca mata oleh siswa itu sendiri.
- 2) Faktor Psikologis, merupakan Faktor yang meliputi factor non fisik, seperti: motivasi dan minat, intelegensi, perilaku dan sikap mental. Dalam hal ini guru mempunyai peran yang sangat penting, terutama guru bimbingan konseling dan wali kelas. Guru harus paham betul apa yang siswa butuhkan dalam membimbingnya.
- 3) Minat dan Motivasi, motivasi adalah gejala psikologis dalam bentuk dorongan yang timbul pada diri seseorang sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu sedangkan minat adalah

sesuatu yang pribadi dan berhubungan erat dengan sikap. Minat dapat menyebabkan seseorang giat melakukan tujuan yang menarik bagi dirinya. Pemberian motivasi oleh guru dan juga pengarahan minat sangat penting dalam proses membentuk prestasi siswa. Siswa hanya perlu menguasai satu saja keahlian yang diminatinya yang nantinya akan diarahkan oleh guru untuk proses pengembangannya.

- 4) Intelegensi, Intelegensi cenderung mengacu pada kecerdasan intelektual. Kecerdasan intelektual yang tinggi akan mempermudah seseorang untuk memahami suatu permasalahan. Orang yang memiliki kecerdasan intelektual tinggi, pada umumnya memiliki potensi dan kesempatan yang lebih besar untuk meraih prestasi akademik yang lebih baik dibandingkan dengan mereka yang memiliki kecardasan intelektual biasa-biasa saja. Tetapi dalam hal belajar mengajar guru tidak membedakan antara anak yang cerdas dan anak yang biasa saja. Sikap guru harus adil. Karena jika tidak siswa akan merasa dirinya diperlakukan berbeda sehingga ada nya jenjang social di dalam lingkungan sekolah.

b. Faktor Eksternal

- 1) Factor lingkungan keluarga yang terdiri dari :

- a. Sosial ekonomi keluarga

Dengan sosial ekonomi yang memadai seseorang lebih berkesempatan mendapat fasilitas belajar yang lebih baik, mulai dari

buku, alat tulis sampai pemilihan sekolah. Di SMK Negeri 7 Purwodadi, jika terdapat siswa yang kurang dan tidak mampu, maka sekolah akan memberikan keringan pembayaran iuran sekolah ataupun memberikan siswa tersebut beasiswa.

b. Pendidikan orang tua

Orang tua yang telah menempuh jenjang pendidikan tinggi cenderung lebih memperhatikan dan memahami pentingnya pendidikan bagi anak-anaknya dibanding dengan orang tua yang menempuh pendidikan pada jenjang yang lebih rendah. Seperti yang sudah dijelaskan, guru akan memperlakukan dan memberikan siswa pelajaran yang sama sesuai RPP yang telah dibuat. Seluruh kalangan siswa dari berbagai macam latar pendidikan menerima bimbingan dan pengajaran yang sama.

c. Perhatian orang tua dan suasana hubungan antara anggota keluarga

Dukungan dari keluarga merupakan salah satu pemacu semangat berprestasi bagi seseorang. Dukungan dalam hal ini bisa secara langsung maupun secara tidak langsung.

2) Faktor Lingkungan Sekolah

a. Sarana dan prasarana sekolah

Kelengkapan fasilitas sekolah seperti LCD, proyektor, dan alat

bantu proses belajar mengajar lainnya. Selain itu bentuk ruangan, sirkulasi udara dan lingkungan sekitar sekolah juga turut mempengaruhi proses belajar mengajar. Maka dari itu sampai sekarang pun SMK Negeri 7 Purwodadi terus berusaha untuk menyediakan sarana dan prasarana yang lengkap dan layak bagi seluruh siswa.

Kompetensi guru dan siswa Kualitas guru dan siswa sangat penting dalam meraih prestasi. Kelengkapan sarana dan prasarana tanpa disertai kinerja yang baik dari para penggunanya akan sia-sia belaka.

b. Kurikulum dan metode mengajar

Hal ini meliputi materi dan bagaimana cara memberikan materi tersebut kepada siswa. Metode pengajaran yang lebih interaktif sangat diperlukan untuk menumbuhkan minat dan peran serta siswa dalam kegiatan pembelajaran. Dalam hal ini SMK Negeri Purwodadi menggunakan kurikulum 2013 dengan metode belajar mengajar yang beragam dan cenderung tidak membosankan yang bertujuan untuk membuat siswa aktif dalam belajar mengajar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan penulis tentang “Manajemen Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013 untuk Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa di SMK N Purwodadi” dapat disimpulkan bahwa :

1. Manajemen Guru dalam Implementasi kurikulum 2013 di SMK N Purwodadi yaitu, Implementasi kurikulum SMK Negeri Purwodadi berjalan dibawah pengawasan dan tanggung jawab kepala sekolah dan dibantu oleh wakil kepala sekolah. Implementasi kurikulum SMK Negeri Purwodadi dibagi menjadi dua tingkatan yaitu pelaksanaan kurikulum tingkat sekolah dan pelaksanaan kurikulum tingkat kelas.
2. Prestasi akademik siswa di SMK N Purwodadi adalah, mampu membawa siswa nya meraih gelar juara dalam berbagai perlombaan cerdas cermat, olimpiade sains, karya ilmiah walau baru sebatas tingkat Kabupaten, bahkan tidak hanya prestasi akademik saja tetapi prestasi non akademik juga seperti olahraga dan seni walau baru sebatas tingkat Kabupaten
3. Manajemen Guru dalam Implementasi kurikulum 2013 di SMK N Purwodadi berjalan cukup baik, walaupun masih terdapat kekurangan terutama dari

siswa yang kurang mengerti dengan metode yang diberikan guru saat mengajar.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Hendaknya guru-guru melakukan pelatihan agar lebih menguasai pembelajaran untuk kurikulum 2013 yang terbilang kurikulum baru, agar siswa menjadi lebih paham dengan apa yang disampaikan dan prestasi siswanya pun menjadi lebih baik lagi.
2. Kepada pihak terkait perlu kebijakan rekrutme guru agar Lebih selektif dalam menerima tenaga pendidik yang disesuaikan dengan bidang mengajarnya agar profesiomal guru meningkat dalam kegiatan pembelajaran atau penyampaian materi.
3. Kepada kepala sekolah agar secara bertahap dapat mengusahakan Kurangnya sarana dan prasarana sehingga menyebabkan keterbatasan dalam kegiatan belajar mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Junaidi, H. Sumber, Azas dan Landasan Pendidikan(Kajian Fungsional secara makro dan mikro terhadap rumusan kebijakan pendidikannasional). *Sulesana*.2012: 7(2) : 84-102.
- Bharvard, A.J. Curriculum Evaluation, *International Research Journal*, 2010: 1(12); 72-74
- Ningrum, E.S, Ahmad Yusuf Sobri. ImplementasiKurikulum 2013 di SekolahDasar, *Manajemen Pendidikan*. 2015:24(5): 416-423.
- Abong, R. KonstelasiKurikulumPendidikan di Indonesia.*At-Turats*. 2015: 9(2) : 37-47.
- Winda, N. ImplementasiKurikulum 2013 DalamPembelajaranBahasa Indonesia Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi, *Stilistika: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*. 2016: 1(1): 87-94.
- Yuliana dan Nurhadi. *Ekonomi SMA/MA kelasXII*.Jakarta: BumiAksara. Hal: 64
- Jumira Warlizasusi, Jurnal Manajemen Pendidikan, *Analisis Perencanaan Strategis, Rencana Strategis dan Manajemen Strategis, STAIN Curup 2015-2019*, Curup, Vo, 2, 2018, tersedia di: DOI: <http://dx.doi.org/10.29240/jsmp.v2i2.664>, diakses pada tanggal 19 oktober 2020, pukul 21:54 WIB.

Syaiful Bahri, *Alignment: Journal of Administration and Educational Management*, manajemen pendidikan dalam keluarga upaya mewujudkan keluarga sakinah, *Volume 1, Nomor 2, Desember 2018*, hal: 92-93, tersedia di:
<https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/ALIGNMENT/article/view/411>, diakses pada tanggal 19 oktober 2020, pukul 22:15 WIB.

Zainal Arifin, *konsep dan pengembangan kurikulum*, (Cet. I; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya; 2011), h. 2

Rusman, *manajemen kurikulum*, (seri II; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada : 2009) h. 3

Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), 151.

E. Mulyasa, *Pengembangan ...*, 99.

Kemendikbud, *Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Kemendikbud, 2013.

M. Fadlillah, *Implementasi ...*, 179-180.

Prof. Dr. Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Bandung : alfabeta, cv, 2018, hal.8
<http://umardanny.com/teknik-pengolahan-data-materi-metodologi-penelitian-ppt/>., tanggal 6 juni 2020 pukul 8:57

Data dari Staf TU SMK N Purwodadi.

Yuli Kuswanto, *Wawancara*, tanggal 14 September 2020

Muhammad Nasir, *Wawancara*, tanggal 16 September 2020

Indah Wijaya, *Wawancara*, tanggal 22 September 2020

Nanda Putra, *Wawancara*, tanggal 22 September 2020

Reynaldi H, *Wawancara*, tanggal 22 September 2020

Sutan Fajri, *Wawancara*, tanggal 22 September 2020

L

A

M

P

I

R

A

N



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
 FAKULTAS TARBIIYAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
 Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH
 Nomor : 1/3 Tahun 2020

Tentang

**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
 b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
 2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Nasional ;
 3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup ;
 4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi ;
 5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/15447, tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2018-2022.
 6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
 7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0047 tanggal 21 Januari 2019 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan

Pertama

1. Dr. Hj. Jumira Warlizasusi, M.Pd 19660925 199502 2 001
2. Drs. H. Syaiful Bahri, M.Pd 19641011 199203 1 002

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : Ropikasari
 N I M : 16561014
 JUDUL SKRIPSI : Implementasi Manajemen Kurikulum 2013 Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa (Studi Kasus Di SMKN Purwodadi).

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
 Pada tanggal 6 Maret 2020



- Tembusan :
1. Rektor
 2. Bendahara IAIN Curup;
 3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;
 4. Mahasiswa yang bersangkutan;



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBİYAH**

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

Nomor : 637 /In.34/FT/PP.00.9/08/2020
Lampiran : Proposal dan Instrumen
Hal : Permohonan Izin Penelitian

24 Agustus 2020

Kepada Yth. Kepala Cabang Dinas Pendidikan
Wilayah II Curup

Assalamualaikum Wr, Wb

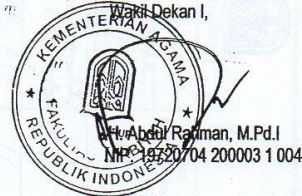
Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Ropikasari
NIM : 16561014
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Implementasi Manajemen Kurikulum 2013 dalam Meningkatkan Prestasi Akademik
Siswa (Studi kasus di SMK Negeri Purwodadi)
Waktu Penelitian : 24 Agustus s.d 24 November 2020
Tempat Penelitian : SMK Negeri Purwodadi

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.
Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

a.n Dekan

Wakil Dekan I,



Tembusan : disampaikan Yth ;
1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka. Biro AUAK
4. Arsip



IAIN EIRUGUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	20/10/2020	Konvok 2013 P. Akademi dan non-SMK (Kumulatif 2019/2020) Remadha	[Signature]	[Signature]
2	18/10/2020	Hal-hal yang berkaitan dengan Ujian Akhir Semester dan Pembinaan mahasiswa baru	[Signature]	[Signature]
3	12/8/20	Dampak Covid-19 yang akan dialami untuk pelaksanaan wisuda semester	[Signature]	[Signature]
4	14/8/20	Aspek etik profesi kefarmasian	[Signature]	[Signature]
5	14/10/20	Sesuai surat Alhamdulillah dan laporan kegiatan kefarmasian di RS di Kabupaten 2	[Signature]	[Signature]
6	19/10/20	Mendiskusikan masalah kefarmasian	[Signature]	[Signature]
7	24/10/20	Aspek etik ujin kefarmasian	[Signature]	[Signature]
8				



IAIN EIRUGUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	01/08/20	Menyebutkan tentang RAB dan KIR dan tugas-tugas di RS dan di Puskesmas	[Signature]	[Signature]
2	06/08/20	Paradigma kefarmasian dan kefarmasian di RS dan Puskesmas	[Signature]	[Signature]
2	07/08/20	Keberhasilan program kefarmasian di RS dan Puskesmas	[Signature]	[Signature]
4	09/08/20	Keberhasilan kefarmasian di RS dan Puskesmas dan kefarmasian di Puskesmas	[Signature]	[Signature]
5	10/08/20	Keberhasilan kefarmasian di RS dan Puskesmas dan kefarmasian di Puskesmas	[Signature]	[Signature]
6	13/08/20	Keberhasilan kefarmasian di RS dan Puskesmas dan kefarmasian di Puskesmas	[Signature]	[Signature]
7	14/08/20	Keberhasilan kefarmasian di RS dan Puskesmas dan kefarmasian di Puskesmas	[Signature]	[Signature]
8	15/08/20	Keberhasilan kefarmasian di RS dan Puskesmas dan kefarmasian di Puskesmas	[Signature]	[Signature]
8	09/10/2020	Aspek etik kefarmasian	[Signature]	[Signature]



IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Pakriswati
 NIM : 190609151
 FAKULTAS/JURUSAN : Tarbiyah (MPL)
 PEMBIMBING I : Dr. Jurniah Marlitasari, M.Pd
 PEMBIMBING II : Drs. Syarifah Bahri, M.Pd
 JUDUL SKRIPSI : 2015 dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Siswa

* Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing I atau pembimbing 2.

* Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing I minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan.

* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diajukan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Pakriswati
 NIM : 190609151
 FAKULTAS/JURUSAN : Tarbiyah (MPL)
 PEMBIMBING I : Dr. Jurniah Marlitasari, M.Pd
 PEMBIMBING II : Drs. Syarifah Bahri, M.Pd
 JUDUL SKRIPSI : 2015 dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Siswa

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Jurniah Marlitasari, M.Pd
 NIP. 190609151 995021001

Drs. Syarifah Bahri, M.Pd
 NIP. 19641011092031002

SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Reynaldi H

Jabatan : siswa kelas XI

Menyatakan bahwa :

Nama : Ropikasari

NIM : 16561014

PRODI : Manajemen Pendidikan Islam

Telah benar melakukan wawancara dengan saya sabagai responden penelitian dengan judul "Implementasi Manajemen Kurikulum 2013 dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa di SMK N Purwodadi".

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 2020

Responden



Reynaldi H

NIP. 196411021986121001

BIODATA PENULIS



Ropikasari, 15 Maret 1998

Lahir di Sumberhari, Kec. Sumber Harta, Kab Musirawas, Provinsi Sumatra Selatan. Putri Pertama dari Bapak Supriyadi dan Ibu Sartinah, yang terdiri dari 2

Saudara, dan Adik bernama Ricca Maila Grafika.

Menempuh pendidikan pertama di Sekolah Dasar Negeri 01 Sumberhari, selesai tahun 2010, melanjutkan pendidikan di SMP Negeri Sukamulya Desa Sukamulya , selesai tahun 2013, kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Negeri Purwodadi Musirawas, selesai tahun 2016. Kemudian melanjutkan study ke IAIN Curup mengambil Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) dan menyelesaikan studi tahun 2020 dengan judul skripsi: “Implementasi Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa”.

Selama menempuh pendidikan di IAIN Curup, Penulis pernah menjadi Wakil Ketua UKM Olahraga tahun 2018, dan pernah mengikuti PIONIR IX di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Jawa Timur. Ropikasari adalah sosok wanita yang ceria, aktif, sederhana, senang bersosialisasi dan tidak pernah memilih teman dalam begaul yang memiliki kebiasaan berola hraga untuk mengisi waktu luang.